

SKRIPSI

**EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO
INTERAKTIF DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS VIII
MTS DDI BANUA KAB. MAJENE**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE
2025**

**EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO
INTERAKTIF DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS VIII
MTS DDI BANUA KAB. MAJENE**



OLEH

**NURUL AISYAH
NIM: 2120203888204029**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE
2025**

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video
Interaktif Dalam Meningkatkan Minat Belajar
Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTs DDI
Banua Kab. Majene

Nama Mahasiswa : Nurul Aisyah

NIM : 2120203888204029

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah

Nomor : B-1499 Tahun 2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing : Dr. Herdah, M.Pd

(.....)

NIP : 19611203 199903 2 001

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Herdah, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video
Interaktif Dalam Meningkatkan Minat Belajar
Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTs DDI
Banua Kab. Majene

Nama Mahasiswa : Nurul Aisyah

NIM : 2120203888204029

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Penguji : B.2410/In.39/FTAR.01/PP.00.9/07/2025

Tanggal Kelulusan : 03 Juli 2025

Disahkan oleh Komisi Penguji:

Dr. Herdah, M.Pd

(Ketua)

(.....)

Dr. Hj. Darmawati, S.Ag, M.Pd

(Anggota)

(.....)

Ali Rahman, S.Ag, M.Pd

(Anggota)

(.....)

Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfiah, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT dan sholawat serta salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Berkat bimbingannya, taufik dan maunah penulis dapat menyelesaikan penulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Pendidikan (S.Pd) dari Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN).

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Muh. Alwi Hafid dan Ibunda Muharni yang telah memberikan cinta, doa, dan dukungan tanpa batas sepanjang perjalanan hidup penulis, terutama dalam menyelesaikan studi ini. Keikhlasan, pengorbanan, dan dorongan yang tiada henti dari mereka menjadi sumber semangat dan kekuatan bagi penulis. Semoga Allah SWT senantiasa memberkahi setiap langkah dan amal baik Bapak dan Ibu, serta melimpahkan rahmat-Nya yang tak terhingga.

Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras untuk memastikan bahwa pendidikan di IAIN Parepare berjalan dengan lancar dan para mahasiswa mendapatkan pendidikan yang baik.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya dalam memastikan mahasiswanya memiliki lingkungan belajar yang menyenangkan.
3. Bapak Dr. Muhammad Irwan, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (PBA) atas motivasi yang diberikan kepada mahasiswa.

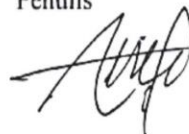
4. Ibu Herdah, M.Pd selaku pembimbing dan Ibu Dr. Hj. Darmawati, S.Ag, M.Pd dan Bapak Ali Rahman, S.Ag, M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan banyak bimbingan dan saran.
5. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare dan para stafnya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis dalam menjalani studi
6. Para staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare yang telah memberi arahan dan bantuan dalam hal mengurus administrasi.
7. Kepada Kakak “Muhammad Sadik, Nurul Hikmah dan Firda” yang telah memberikan doa, cinta dan dukungan tanpa batas.
8. Kepala MTs DDI Banua, para guru dan adik-adik peserta didik yang telah memberi izin, berkontribusi dan berkolaborasi dengan baik selama penelitian.
9. Kepada sahabat dan teman seperjuangan prodi PBA angkatan 21 serta seluruh pihak yang telah berkontribusi dan memberikan dukungan, motivasi dan membantu hingga tulisan ini dapat terselesaikan.

Akhir kata, semoga segala kebaikan dan bantuan yang telah diberikan memperoleh balasan yang setimpal dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan masyarakat, serta pembaca berkenan memberikan saran demi kesempurnaan skripsi ini

Parepare, 17 Maret 2025

17 Ramadhan 1446

Penulis



Nurul Aisyah

NIM. 2120203888204029

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Aisyah
NIM : 2120203888204029
Tempat/Tanggal Lahir : Majene, 30 Oktober 2002
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis
Video Interaktif Dalam Meningkatkan
Belajar Bahasa Arab

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 17 Maret 2025

Penulis



Nurul Aisyah
NIM. 2120203888204029

ABSTRAK

Nurul Aisyah. *Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Interaktif dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTs DDI Banua Kab. Majene* (dibimbing oleh Herdah).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran berbasis video interaktif dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII di MTs DDI Banua Kabupaten Majene. Fokus penelitian meliputi tingkat minat belajar sebelum penggunaan media video interaktif, setelah penggunaan media, serta seberapa besar pengaruh media tersebut terhadap peningkatan minat belajar peserta didik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Teknik pengumpulan data mencakup *pre-test*, pemberian perlakuan (*treatment*) berupa penggunaan media video interaktif selama empat pertemuan, *post-test*, angket, observasi, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan uji *paired sample t-test* dan perhitungan *N-Gain* untuk mengetahui efektivitas media yang digunakan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan minat belajar yang signifikan. Rata-rata skor *pre-test* sebesar 56,24 meningkat menjadi 87,41 pada *post-test*. Uji *paired sample t-test* menghasilkan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$), yang menunjukkan perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah perlakuan. Nilai *N-Gain* sebesar 0,6804 atau 68,04% menunjukkan bahwa peningkatan tersebut berada dalam kategori efektif. Dengan demikian, media pembelajaran berbasis video interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII di MTs DDI Banua.

Kata Kunci: Efektivitas, Media Pembelajaran Video Interaktif, Minat Belajar, Bahasa Arab

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iv
KATA PENGANTAR	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Tinjauan Penelitian Relevan.....	7
B. Tinjauan Teori	11
1. Efektivitas	11
2. Media Pembelajaran	13
3. Media Video Interaktif	20
4. Minat Belajar	31
C. Kerangka Pikir	38
D. Hipotesis.....	40

BAB III	METODE PENELITIAN	41
	A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	41
	B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	44
	C. Poupasi dan Sampel	44
	D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	45
	E. Definisi Operasional Variabel	48
	F. Instrumen Penelitian.....	49
	G. Teknik Analisis Data	55
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
	A. Hasil Penelitian	64
	1. Minat Belajar Bahasa Arab Sebelum Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Interaktif.....	64
	2. Minat Belajar Bahasa Arab Setelah Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Interaktif.....	70
	3. Peningkatan Media Pembelajaran Berbasis Video Interaktif Efektif Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTs DDI Banua Kab. Majene....	74
	B. Pengujian Persyaratan Analisis Data	76
	1. Uji Normalitas	76
	2. Uji Homogenitas	77
	C. Pengujian Hipotesis.....	78
	D. Uji Efektivitas (<i>N-Gain</i>)	80
	E. Pembahasan Hasil Penelitian	82
	1. Minat Belajar Bahasa Arab Sebelum Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Interaktif	83
	2. Minat Belajar Bahasa Arab Setelah Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Interaktif.....	85

3. Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Interaktif Efektif Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTs DDI Banua Kab. Majene....	88
BAB V PENUTUP	93
A. Simpulan	93
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
BIODATA PENULIS.....	



DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Perbedaan dan Persamaan Penelitian Relevan	9
3.1	Data Populasi Peserta Didik Kelas VIII MTs DDI Banua	44
3.2	Skor Skala Likert	47
3.3	Kisi-kisi Instrumen Penelitian	49
3.4	Kriteria Validitas Instrumen	52
3.5	Validitas Butir Instrumen	52
3.6	Kriteria Reliabilitas Instrumen	54
3.7	Reliabilitas Instrumen	55
3.8	Pedoman Observasi	57
3.9	Pengkategorian <i>N-Gain Score</i>	63
3.10	Pengkategorian <i>N-Gain Score</i> (persen)	63
4.1	Hasil <i>Pretest</i> Peserta Didik	64
4.2	Frekuensi dan Presentase Hasil <i>Pre-test</i>	66
4.3	Hasil Frekuensi dan Presentase Hasil <i>Post-test</i>	67
4.4	Analisis Nilai <i>Pre-test</i> Peserta Didik	69
4.5	Hasil <i>Posttest</i> Peserta Didik	70
4.6	Frekuensi dan Presentase Nilai <i>Post-test</i> Peserta Didik	71

4.7	Hasil Frekuensi dan Presentase Hasil <i>Post-test</i>	72
4.8	Analisis Nilai <i>Post-test</i>	74
4.9	Analisis Deskriptif <i>Pretest dan Posttest</i>	75
4.10	Uji Normalitas	76
4.11	Uji Homogenitas	77
4.12	Uji <i>Paired Samples Statistics</i>	79
4.13	Uji <i>Paired Samples Correlations</i>	79
4.14	Uji <i>Paired Samples T-Test</i>	80
4.15	Uji <i>N-Gain</i> Skor dan Persen	81
4.16	Pengkategorian <i>N-Gain Score</i>	81
4.17	Pengkategorian <i>N-Gain Score</i> (persen)	82

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	40
4.1	Histogram <i>Pre-test</i>	68
4.2	Histogram <i>Post-test</i>	73



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	II
2.	Instrumen Penelitian Sebelum Diuji Cobakan	VI
3.	Instrumen Penelitian <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	XI
4.	Uji Validitas Butir Pernyataan	XIII
5.	Uji Reliabilitas	XV
6.	Instrumen Lembar Observasi	XV
7.	Hasil Observasi Keterlaksanaan dan Aktivitas Peserta Didik	XIX
8.	Lembar Angket <i>Pre-test</i>	XXII
9.	Lembar Angket <i>Post-test</i>	XXVI
10.	Materi يومياتنا (Kehidupan Sehari-hari) Pada Media Video Interaktif	XXX
11.	Uji Normalitas	XXXIII
12.	Uji Homogenitas	XXXIV
13.	Uji Hipotesis	XXXIV
14.	Uji <i>N-Gain</i>	XXXV
15.	Nilai dan Histogram <i>Pre-test</i>	XXXV
16.	Nilai dan Histogram <i>Post-test</i>	XXXVI
17.	Surat Keterangan Pembimbing Skripsi	XXXVIII

18.	Surat Permohonan Izin Meneliti Dari IAIN Parepare	XXXIX
19.	Surat Permohonan Izin Meneliti Dari Dinas Kesatuan Bangsa Dan Politik	XL
20.	Surat Keterangan Selesai Meneliti Dari MTs DDI Banua Kab. Majene	XLI
21.	Profil Sekolah	XLII
22.	Dokumentasi	XLIII
23.	Biodata Penulis	XLVII



PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dengan tanda, dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin:

Huruf	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	Tha	th	te dan ha
ج	Jim	j	je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Dhal	dh	de dan ha
ر	Ra	r	er

ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	,	apostrof
ي	Ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	a	A
إِ	Kasrah	i	I
أُ	Dammah	u	u

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	fathah dan ya	ai	a dan i
أَوْ	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ/ـَـيْ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
ـِـيْ	kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
ـُـوْ	dammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ	:	māta
رَمَى	:	ramā
قِيلَ	:	qīla
يَمُوتُ	:	yamūtu

4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ	:	<i>Rauḍah al-jannah</i> atau <i>Rauḍatul jannah</i>
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	:	<i>Al-madīnah al-fāḍilah</i> atau <i>Al-madīnatul fāḍilah</i>

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ـ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجُّ : *Al-Hajj*

نُعِمَ : *Nu'ima*

عُدُو : *'Aduwwun*

Jika huruf ي bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يَ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i). Contoh:

عَرَبِيٌّ : *'Arabi* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

عَلِيٌّ : *'Ali* (bukan *'Alyy* atau *'Aly*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الْشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلَسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta ‘murūna*

النَّوْءُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai ‘un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur’an* (dar *Qur’an*), *Sunnah*.

Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī ṣilāl al-qur’an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi ‘umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *Dīnullah*

بِاللَّهِ : *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *Hum fī rahmmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi’a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur’an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)
Naşr Hamīd Abū Zaid, ditulis menjadi *Abū Zaid*, *Naşr Hamīd* (bukan: *Zaid*, *Naşr Hamīd Abū*)

B. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānāhu wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al-sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS ../ ...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم

ط	=	طبعة
دن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها/إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

1. ed. : Editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa Indonesia kata “edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
2. et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
3. Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis biasanya perlu disebutkan karena alasan tertentu. Misalnya, karena karya tersebut telah dicetak lebih dari sekali, terdapat perbedaan penting antara cetakan sebelumnya dalam hal isi, tata letak halaman, dan nama penerbit.
4. Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
5. Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.
6. No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru dan peserta didik dalam lingkungan belajar dengan menggunakan kurikulum dan sumber belajar yang bersangkutan. Pembelajaran sangatlah penting utamanya dalam pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa ibadah dan bahasa komunikasi global.¹

Dari sudut pandang pendidikan, media memiliki peran penting sebagai alat yang strategis dalam menentukan kualitas belajar peserta didik belajar, karena bisa mengaitkan langsung dengan kegiatan belajar peserta didik.²

Media pembelajaran merupakan alat bantu untuk melaksanakan rencana pembelajaran yang dibuat sebagai kegiatan praktik untuk memenuhi tujuan pembelajaran dan menyenangkan lingkungan kelas bagi peserta didik. Guru memanfaatkan media sebagai alat untuk membantu peserta didik memahami informasi yang disampaikan dan menghindari peserta didik merasa bosan. Sebaliknya, pembelajaran akan lebih menarik ketika peserta didik merasa gembira dalam menerima pembelajaran dari guru.³

Media dalam pembelajaran merupakan berbagai jenis komponen dalam lingkungan belajar yang dapat memberikan rangsangan kepada peserta didik dalam meningkatkan minat belajarnya. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru dituntut untuk

¹ Ambo Pera Aprizal, "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam," *Jurnal Simki Pedagogia*, 2021.

² Silvia Mawarsih, "Pembelajaran Kalam untuk Siswa Jurusan Menggunakan Media Lagu Berbahasa Arab," *Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa V Tahun 2021 HMJ Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang*, 2021.

³ Nikmatu Sakdiah dan Fahrurozi Sihombing, "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab," *Jurnal Sathar*, 2023.

mampu memfungsikan segala unsur yang dapat mendukung pembelajaran, terlebih dalam pemilihan media pembelajaran, sehingga tercapai pembelajaran yang efektif dan efisien. Berbagai media dapat dibuat secara ,anual atau digital tergantung kreatifitas penggunaanya.

Media pembelajaran video merupakan salah satu media yang mengedepankan penglihatan dan pendengaran. Media pembelajaran video dapat digunakan untuk menambah minat belajar peserta didik dalam pembelajaran di kelas ataupun belajar secara individu di rumah. Pemeblajaran melalui video memiliki keuntungan yaitu materi dpaat diputar kembali sehingga peserta didik yang belum paham dapat mengerti apa yang disampaikan dalam video tersebut.

Di era pendidikan yang serba digital saat ini, perkembangan digital yang banyak dijumpai saat ini adalah konten pembelajaran yang berbasis multimedia berupa media pemeblajaran interaktif yang memuat unsur audio, visual, serta fitur pelengkap interaktif lainnya. Pembelajaran interaktif merupakan pembelajran langsung yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dengan melibatkan pikiran, penghilatan, pendengaran dan keterampilan lain. Pembelejaraan interaktif dapat digunakan guru untuk melatih peserta didik aktif bertanya, menjawab maupun menyangga ketika pembelajaran berlangsung.

Di zaman canggih seperti ini salah satu pembelajaran interaktif yang dapat digunakan adalah penggunaan media video interaktif yang dapat menjadi daya tarik bagi peserta didik saat proses kegiatan belajar mengajar berlangsung, sehingga media yang disajikan lebih bervariasi dan peserta didik tidak mudah bosan. Peserta didik dapat merespon dan menanggapi apa yang mereka lihat dan dengar. Pesan yang disampaikan dalam video akan diolah oleh otak peserta didik dan akan mendapatkan

timbang balik, berupa pertanyaan atau sanggahan terkait materi yang dapat menciptakan interaksi antar guru dan peserta didik.⁴

Penggunaan video interaktif tidak hanya membuat peserta didik merasa senang, tetapi juga meningkatkan keaktifan dan semangat mereka dalam belajar. Pembelajaran yang melibatkan video interaktif berlangsung lebih lancar, dinamis, dan memberikan inspirasi bagi peserta didik. Hal ini mendorong peserta didik untuk menjadi lebih kreatif dan kritis. Ketika menemui hal yang tidak dipahami, peserta didik tidak ragu atau malu untuk bertanya, baik kepada guru selama video ditayangkan maupun setelahnya. Meskipun video interaktif mempermudah pemahaman materi, rasa ingin tahu peserta didik terhadap materi yang dipelajari juga semakin meningkat.⁵

Pembelajaran bahasa Arab sering menghadapi berbagai hambatan yang mengurangi efektivitas proses pembelajaran. Salah satu tantangan utama adalah rendahnya minat peserta didik terhadap bahasa Arab. Banyak peserta didik memandang bahasa Arab sebagai mata pelajaran yang sulit dan kurang menarik, sehingga minat mereka untuk belajar menjadi rendah. Rendahnya minat ini berdampak negatif pada hasil belajar mereka. Selain itu, keterbatasan media pembelajaran juga menjadi kendala yang signifikan. Ketergantungan pada buku teks dan metode ceramah yang mendominasi proses pembelajaran sering kali tidak mampu melibatkan peserta didik secara aktif, sehingga banyak dari mereka merasa jenuh dan kurang tertarik untuk mempelajari bahasa Arab.⁶

⁴ Anyan and Antonius Edy Setyawan, "Keefektifan Video Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMK Pada Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 1, no. 1 (2022).

⁵ Kurniawan Hamidi *et al.*, "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Video Animasi Interaktif untuk Siswa Madrasah Aliyah," *Journal on Education* 5, no. 2 (2023).

⁶ Saad Arrasyid dan Jihan Alhanin Choir, "Penggunaan Media Interaktif dalam Pembelajaran," *Jambura Elementary Education Journal* 5, no. 1 (2024).

Pembelajaran bahasa Arab khususnya pada tingkat Madrasah Tsanawiyah juga memerlukan pembaharuan dalam penggunaan media pembelajaran, salah satunya di Madrasah Tsanawiyah DDI Banua yang mengajarkan mata pelajaran bahasa Arab. Setelah peneliti melakukan observasi awal, maka ditemukan permasalahan yang terjadi di lapangan khususnya pada penggunaan media pembelajaran, media pembelajaran yang digunakan cenderung bersifat monoton seperti ketergantungan pada buku teks dan kurang melibatkan peserta didik secara aktif. Hal ini membuat peserta didik merasa bosan dan kurang minat untuk belajar khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab.

Situasi ini semakin diperburuk oleh kurangnya variasi media pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar yang menarik dan relevan. Media yang digunakan tidak memberikan ruang bagi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, sehingga pembelajaran terasa membosankan dan kurang interaktif. Ketergantungan pada buku teks saja membuat materi bahasa Arab sulit dicerna dengan baik, terutama bagi peserta didik yang membutuhkan pendekatan visual atau praktis untuk memahami konsep. Keterbatasan ini juga menyebabkan pembelajaran kehilangan daya tariknya, sehingga peserta didik cenderung kurang fokus dan tidak bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Akibatnya, minat belajar bahasa Arab semakin menurun.

Permasalahan yang ditemukan terkait penggunaan media pembelajaran menjadi alasan peneliti dalam melakukan penelitian ini. Peneliti ingin memberikan pembaharuan dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam penggunaan media sehingga peserta didik dapat terlibat aktif dan lebih antusias dalam proses pembelajaran yang kemudian meningkatkan minat belajar bahasa Arab dengan menggunakan media pembelajaran video interaktif. Media ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif yang digunakan dalam upaya meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Media Pembelajaran Video Interaktif Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTs DDI Banua Kab. Majene”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII di MTs DDI Banua sebelum penggunaan media pembelajaran video interaktif?
2. Bagaimana minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Banua setelah penggunaan media pembelajaran video interaktif?
3. Apakah penggunaan media pembelajaran video interaktif efektif dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII di MTs DDI Banua?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII di MTs DDI Banua sebelum penggunaan media pembelajaran video interaktif.
2. Mendeskripsikan minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII di MTs DDI Banua setelah penggunaan media pembelajaran video interaktif.
3. Mendeskripsikan keefektifan penggunaan media pembelajaran video interaktif dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII di MTs DDI Banua.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari tujuan di atas maka penulis mengharapkan dari hasil penelitian ini dapat berguna untuk pihak yang membutuhkannya, adapun kegunaan yang diharapkan sebagai berikut

1. Manfaat teoritis

- a. Sebagai bahan masukan dan tambahan informasi untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya pada pembelajaran bahasa Arab
- b. Untuk menambah wawasan tentang bidang pendidikan agar dapat mengetahui lebih jelas dan terperinci.
- c. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Kepada pendidik diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan acuan sebagai tambahan ilmu pengetahuan tentang penggunaan media pembelajaran video interaktif dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik.
- b. Kepada sekolah, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsi wawasan keilmuan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Penelitian relevan menjadi referensi yang digunakan peneliti sebagai subjek pembeda dan perbandingan dengan penelitian terdahulu. Kegunaan penelitian relevan menunjang masalah yang berkaitan dengan objek penelitian. Berdasarkan hasil penelusuran skripsi yang dikemukakan, ada beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Rizki Dwi Amelia dengan judul “Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Kelas X Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 6 Palembang” dalam penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain *one group pre-test-post test design* untuk menjelaskan apakah terdapat pengaruh penggunaan multimedia interaktif terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas X di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 6 Palembang. Adapun persamaan penelitian yang dilakukan oleh Rizki Dwi Amelia dengan peneliti yaitu keduanya menggunakan pendekatan kuantitatif dan pada variabel bebasnya yaitu penggunaan media interaktif. Adapun perbedaannya penelitian tersebut berfokus pada pengaruh multimedia interaktif dan pada variabel terikatnya yaitu minat dan hasil belajar siswa sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti berfokus pada efektivitas media pembelajaran video interaktif dan variabel terikatnya yaitu meningkatkan minat belajar bahasa Arab.⁷

⁷ Rizki Dwi Amelia, “Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas X Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 6 Palembang,” (Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2019).

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Bayu Sutiyono dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Video dan Power Point dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 2 Kota Kediri” dalam penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengambilan data yang digunakan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Bayu Sutiyono dengan peneliti yaitu keduanya berfokus dalam meningkatkan minat belajar peserta didik. Adapun perbedaannya, penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Selain itu, penelitian yang dilakukan Bayu Sutiyono menggunakan media pembelajaran video interaktif dan power point pada variabel bebasnya sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti hanya menggunakan media pembelajaran video interaktif pada variabel bebasnya.⁸

Penelitian ketiga, yang dilakukan oleh Maulidia Utami dengan judul “Pengaruh Media Interaktif Animasi Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBDP) Materi Lagu Daerah Siswa Kelas IV SDN 1 Sawah Lama Bandar Lampung” dalam penelitian tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *Quasi Experimental Design* untuk mengukur pengaruh media interaktif animasi terhadap minat belajar pada mata Pelajaran seni budaya dan prakarya materi lagu daerah siswa kelas IV SDN 1 Sawah Lama Bandar Lampung. Adapun persamaan penelitian yang yaitu pada variabel bebas keduanya menggunakan media interaktif untuk mengukur minat belajar peserta didik. Adapun perbedaannya, penelitian tersebut

⁸ Bayu Sutiyono, “Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Video dan Power Point dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran IPS di MTsN 2 Kota Kediri,” (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024).

menggunakan jenis penelitian kuantitatif *Quasi Experimental* dengan desain *Nonequivalent Control Group Design* sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif *Pre-Experimental Design* dengan desain. *One-Group Pretest-posttest*.⁹

Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Relevan

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab Di Kelas X Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 6 Palembang	Keduanya menggunakan pendekatan kuantitatif dan penggunaan media interaktif	Penelitian Rizki Dwi Amelia berfokus pada pengaruh multimedia interaktif terhadap minat dan hasil belajar, sedangkan penelitian peneliti berfokus pada efektivitas video interaktif dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab.
2	Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Video dan Power Point	Keduanya berfokus dalam meningkatkan	Penelitian Bayu Sutiyono menggunakan media

⁹ Maulidia Utami, "Pengaruh Media Interaktif Animasi Terhadap Minat Belajar pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBDP) Materi Lagu Daerah Siswa Kelas IV SDN 1 Sawah Lama Bandar Lampung" (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022).

	dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS Di MTsN 2 Kota Kediri	minat belajar peserta didik	video interaktif dan <i>Powerpoint</i> dengan pendekatan kualitatif juga berfokus pada mata Pelajaran IPS, sedangkan penelitian peneliti menggunakan video interaktif dengan pendekatan kuantitatif dengan fokus meningkatkan minat belajar bahasa Arab.
3	Pengaruh Media Interaktif Animasi Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBDP) Materi Lagu Daerah Siswa Kelas IV SDN 1 Sawah Lama Bandar Lampung	Keduanya menggunakan media interaktif untuk mengukur minat belajar peserta didik	Perbedaannya, penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian kuantitatif Quasi Experimental dengan desain Nonequivalent Control Group Design pada mata Pelajaran Seni

			Budaya dan Prakarya, sedangkan penelitian peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif Pre-Experimental Design dengan desain One-Group <i>Pretest-Posttest</i> pada mata Pelajaran bahasa Arab.
--	--	--	--

B. Tinjauan Teoritis

1. Efektivitas

a. Pengertian Efektivitas

Efektivitas adalah kata yang berasal dari kata “efektif” dari bahasa Inggris yaitu “*effective*” yang berarti mempunyai efek, pengaruh atau kesan serta dapat juga diartikan membawa hasil yang positif. Dengan demikian, suatu tindakan atau kegiatan dianggap efektif jika mampu menghasilkan dampak atau hasil yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Efektivitas adalah konsep yang menggambarkan seluruh proses dari masukan, pengolahan, hingga hasil yang dicapai oleh suatu organisasi, program atau kegiatan. Konsep ini mengukur sejauh mana tujuan telah tercapai, dari segi mutu, jumlah, maupun waktu. Efektivitas juga menunjukkan apakah suatu

organisasi berhasil mencapai tujuan dan targetnya.¹⁰ Hal ini berarti bahwa efektivitas memiliki arti penting yang tidak hanya terbatas pada pencapaian hasil akhir, tetapi juga mencakup proses dalam mencapai tujuan.

Menurut Aan Komariah dan Capi Triatna:

Efektivitas adalah ukuran yang menyatakan sejauh mana sasaran atau tujuan (kualitas, kuantitas, dan waktu) telah dicapai. Efektivitas penilaian yang berhubungan dengan prestasi individu, kelompok organisasi, semakin dekat hasil yang dicapai dengan target yang diinginkan, semakin efektif penilaiannya.¹¹

Berdasarkan pengertian diatas dapat dikemukakan bahwa efektivitas adalah keberhasilan dari suatu tindakan yang dilakukan dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Efektivitas diukur berdasarkan pencapaian sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan yang menjadi ukuran keberhasilan suatu rencana. Salah satu cara untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran adalah melalui hasil yang bermanfaat setelah proses pembelajaran selesai. Hasil tersebut yang menentukan seberapa efektif pembelajaran yang dilakukan.¹²

Proses pembelajaran yang efektif adalah proses pembelajaran yang sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan mencapai hasil yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Efektivitas pembelajaran dapat dinilai dari sejauh mana peserta didik menguasai konsep dan minat belajar yang ditunjukkan.¹³

¹⁰ Nur Asni Gani *et al.*, *Perilaku Organisasi* (Jakarta Timur: Penerbit Mirqat, 2020).

¹¹ Aan Komariah dan Capi Triatna, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*, (Bumi Aksara: Jakarta, 2008).

¹² Sutini, *et al.*, "Efektivitas Pembelajaran Daring dengan Menggunakan E-Learning Madrasah Terhadap Optimalisasi Pemahaman Matematika Siswa," *JRPM (Jurnal Review Pembelajaran Matematika)* 5, no. 2 (2020).

¹³ Abdul Kadir, "Efektivitas Pembelajaran Matematika Berbasis Edmodo di Man Lhokseumawe," *Numeracy* 7, no. 2 (2020).

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin “*medium*” yang secara harfiah berarti “tengah” perantara atau pengantar. Media adalah semua yang dapat berfungsi untuk membawa dan menyampaikan informasi antara sumber dan penerima informasi.¹⁴

Media adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan proses pembelajaran. Media adalah alat peraga yang menyiapkan pesan dan informasi berupa fakta, konsep, langkah-langkah dan prinsip sesuai dengan pokok bahasannya. Media adalah pengantar pesan dari pengirim ke penerima, sehingga berarti sarana penyampaian informasi belajar atau penyampaian pesan. Media salah satu alat komunikasi dalam menyampaikan pesan, jika diterapkan ke dalam proses pembelajaran tentunya media akan sangat bermanfaat, media yang digunakan atau diperuntukkan dalam proses pembelajaran disebut dengan media pembelajaran.¹⁵

Menurut Robert T. Hays dalam buku *Science Of Learning*:

*Instructional media are more than just tools for delivering content. They found evidence that learners' initial perceptions of the effort needed to learn from a particular medium can influence how much mental effort they put in, which in turn can affect their learning outcomes.*¹⁶

Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran yang menarik, mudah diakses, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dapat memberikan dampak positif pada hasil belajar mereka.

¹⁴ Muhammad Yaumi, *Media Teknologi dan Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media, 2018).

¹⁵ Shoffa Soffan, *et al.*, *Perkembangan Media Pembelajaran di Perguruan Tinggi* (Bojonegoro: CV. Agrapana Media).

¹⁶ Robert T. Hays, *The Science Of Learning* (USA: Brown Walker Press, 2006).

b. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki kedudukan sebagai perantara proses komunikasi pembelajaran antara guru dengan peserta didik memiliki berbagai fungsi antara lain:

1) Pemusatan Fokus Perhatian Peserta Didik

Media pembelajaran yang direncanakan dan dirancang dengan baik dapat berfungsi sebagai pemusat perhatian peserta didik terutama bagi peserta sekolah dasar. Terlebih jika media pembelajaran itu bersifat menarik, interaktif dan menghadirkan hal baru.

2) Penggugah Emosi dan Motivasi Peserta Didik

Respon peserta didik cenderung biasa saja jika mereka disajikan materi yang standar. Namun, berbeda ketika guru menyajikan materi dengan cara yang lebih kreatif dan tidak terbatas pada buku, misalnya dengan menggunakan gambar yang lebih menarik dari segi warna dan dimensi. Terlebih lagi jika materi disampaikan melalui video dan audio yang tepat. Hal ini akan dengan mudah membangkitkan emosi dan motivasi peserta didik terhadap materi pelajaran. Akibatnya, peserta didik akan lebih terdorong untuk memahami materi dengan lebih mendalam. Penggunaan media pembelajaran oleh guru di kelas juga dapat menciptakan suasana yang lebih dinamis. Salah satu alasannya adalah karena media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar. Peserta didik akan lebih termotivasi jika guru menggunakan berbagai media pembelajaran yang sesuai dalam proses mengajar.

3) Pengorganisasi Materi Pembelajaran

Media pembelajaran visual yang dirancang secara efektif dan mampu menampilkan tabel, grafik, bagan, serta diagram, dapat mempermudah peserta didik dalam mengorganisasi materi pelajaran. Penyajian materi dalam format yang menarik akan membantu peserta didik lebih mudah memahami materi dan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengingatnya.

4) Penyamaan Persepsi

Banyak konsep abstrak yang harus dipelajari oleh peserta didik, terutama di tingkat sekolah dasar dimana mereka banyak mengenal hal-hal baru. Salah satu cara paling efektif untuk menyajikan konsep abstrak adalah dengan mengubahnya menjadi sesuatu yang konkret melalui penggunaan media pembelajaran. Dengan menyajikan konsep secara konkret, persepsi peserta didik akan lebih seragam. Sebaliknya, jika disampaikan secara abstrak hanya melalui penjelasan lisan, peserta didik mungkin akan memiliki persepsi yang berbeda-beda.

5) Pengaktif Respon Peserta Didik

Pembelajaran yang monoton membuat peserta didik kurang termotivasi dan cenderung pasif dalam mengikuti pelajaran. Penggunaan media pembelajaran yang beragam dan sesuai dengan tujuan pembelajaran dapat mengatasi masalah ini. Peserta Didik akan memberikan respon positif selama proses belajar mengajar. Aktivitas yang melibatkan penggunaan media pembelajaran mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam memahami materi. Dengan perencanaan dan penerapan yang tepat, media

pembelajaran bahkan dapat memotivasi peserta didik untuk mencari informasi sendiri sebelum menerima konfirmasi atau penjelasan dari guru.¹⁷

c. Landasan Penggunaan Media Pembelajaran

Ada beberapa tinjauan tentang landasan penggunaan media pembelajaran, antara lain landasan *filosofis, psikologis, teknologis, dan empiris*.

1) Landasan *Filosofis*

Ada sebuah pandangan yang menyatakan bahwa penggunaan berbagai jenis media berbasis teknologi baru di dalam kelas dapat menyebabkan proses pembelajaran menjadi dehumanisasi. Apakah pendapat tersebut benar? Bukankah dengan adanya beragam media pembelajaran, peserta didik justru memiliki banyak pilihan untuk menggunakan media yang lebih sesuai dengan karakteristik pribadi mereka. Dalam hal ini, peserta didik dihargai sebagai individu yang memiliki harkat kemanusiaan dan diberi kebebasan untuk memilih cara dan alat belajar yang sesuai dengan kemampuan mereka. Oleh karena itu, penerapan teknologi tidak serta merta mengarah pada dehumanisasi. Sebenarnya, perbedaan pendapat ini tidak perlu ada, yang lebih penting adalah bagaimana pandangan guru terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran. Jika guru melihat peserta didik sebagai individu yang memiliki kepribadian, harga diri, motivasi, dan kemampuan yang berbeda satu sama lain, maka baik penggunaan media berbasis teknologi baru maupun yang tidak, proses pembelajaran yang dilakukan akan tetap menerapkan pendekatan humanis.

2) Landasan Psikologis

¹⁷ Pagarra Hamzah, *et al. Media Pembelajaran*, (Gunung Sari: Badan Penerbit UNM, 2022).

Dalam konteks psikologis, penting untuk memperhatikan kompleksitas dan keunikan proses belajar, karena pemilihan media dan metode pembelajaran yang tepat sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Selain itu, persepsi peserta didik juga memainkan peran penting dalam pencapaian hasil belajar. Oleh karena itu, saat memilih media, perlu untuk mempertimbangkan tidak hanya kompleksitas dan keunikan proses belajar, tetapi juga memahami makna persepsi serta faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi tersebut secara optimal agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Untuk mencapai tujuan ini, perlu dilakukan pemilihan media yang sesuai, yang mampu menarik perhatian peserta didik dan memberikan kejelasan mengenai objek yang diamati. Selain itu, bahan pembelajaran yang disampaikan harus disesuaikan dengan pengalaman peserta didik, karena kajian psikologi menunjukkan bahwa anak-anak cenderung lebih mudah mempelajari hal-hal yang bersifat konkret dibandingkan dengan yang bersifat abstrak.

3) Landasan Teknologis

Teknologi pembelajaran mencakup teori dan praktik dalam merancang, mengembangkan, menerapkan, mengelola, dan menilai proses serta sumber belajar. Dengan demikian, teknologi pembelajaran adalah suatu proses yang kompleks dan terintegrasi, melibatkan manusia, prosedur, ide, alat, dan organisasi untuk menganalisis permasalahan, menemukan solusi, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengelola solusi tersebut dalam situasi dimana kegiatan belajar memiliki tujuan yang jelas dan terkontrol. Dalam konteks teknologi pembelajaran, pemecahan masalah dilakukan melalui

pengorganisasian komponen-komponen sistem pembelajaran yang disusun berdasarkan desain atau seleksi, serta dimanfaatkan dan dikombinasikan sehingga membentuk sistem pembelajaran yang utuh.

4) Landasan *Empiris*

Hasil penelitian menunjukkan adanya interaksi antara penggunaan media pembelajaran dan karakteristik belajar peserta didik yang berpengaruh terhadap hasil belajar. Ini berarti peserta didik akan meraih manfaat yang lebih besar ketika mereka menggunakan media yang sesuai dengan tipe atau gaya belajar mereka. Peserta didik dengan tipe belajar visual cenderung mendapatkan keuntungan lebih banyak ketika pembelajaran menggunakan media visual, seperti gambar, diagram, video, atau film. Di sisi lain, peserta didik yang memiliki tipe belajar auditif lebih menyukai pembelajaran yang melibatkan media audio, seperti radio, rekaman suara, atau ceramah dari guru. Penggunaan media audio-visual akan lebih efektif dan menguntungkan bagi peserta didik dari kedua tipe belajar tersebut. Oleh karena itu, dalam memilih media pembelajaran, sebaiknya tidak hanya berdasarkan preferensi guru, tetapi juga harus mempertimbangkan kesesuaian antara karakteristik peserta didik, materi pelajaran, dan media itu sendiri.¹⁸

5) Landasan *Historis*

Media pembelajaran bukanlah hal yang baru saat ini, melainkan telah ada sejak lama. Media ini pertama kali muncul pada tahun 1923 dengan adanya alat bantu visual dalam proses belajar mengajar, seperti gambar, model, dan alat lain yang memberikan informasi tambahan secara visual

¹⁸Andi Kristanto, *Media Pembelajaran*, Bintang Sutabaya (Surabaya: Penerbit Bintang Surabaya, 2016).

mengenai materi ajar. Selanjutnya, media pembelajaran visual terus berkembang. Pada tahun 1940-an, media visual mulai berintegrasi dengan audio, dikenal sebagai media pembelajaran "audio visual instruction." Kemudian, pada tahun 1950-an, konsep ini berevolusi menjadi "*audio visual communication*," dimana pembelajaran difokuskan pada komunikasi yang utuh untuk menyampaikan materi ajar. Pada tahun 1952, media pembelajaran semakin berkembang menjadi "*instructional materials*," yang kemudian dikenal sebagai "*educational media*" atau "*instructional media*." Meskipun istilah yang digunakan berubah, makna yang terkandung tetap sama, yaitu penekanan pada pentingnya komunikasi yang efektif dalam pembelajaran melalui kehadiran media.¹⁹

d. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Media dapat dikelompokkan menurut karakteristik, kapabilitas, dan teknik penggunaannya, sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan Karakteristiknya
 - a) Media audio berfungsi berdasarkan prinsip pendengaran, dimana media ini hanya memproduksi suara, mirip dengan radio atau rekaman audio.
 - b) Media audio visual merupakan media yang menghasilkan unsur suara yang dapat didengarkan dan gambar yang dapat dilihat, seperti video, film, dan slide suara, serta lainnya. Fungsi media ini dapat disimpulkan lebih efektif dalam menarik perhatian, karena menggabungkan elemen suara dan gambar.

¹⁹ Rahmi Mudia Alti et al., *Media Pembelajaran* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022).

2) Berdasarkan Kapabilitas

- a) Media seperti radio dan televisi memiliki fungsi yang luas dan simultan. Melalui media ini, peserta didik dapat memperoleh pemahaman tentang berbagai hal secara bersamaan tanpa memerlukan ruang khusus.
- b) Media yang memiliki keterbatasan dalam hal waktu dan ruang, seperti slide film, film, video, dan sejenisnya.

3) Berdasarkan Penggunaanya

- a) Media yang memerlukan proyektor, seperti film, slide, dan dokumenter, membutuhkan alat bantu proyeksi khusus, seperti proyektor film untuk menampilkan slide. Over Head Projector (OHP) digunakan untuk meningkatkan kejelasan tampilan. Ketika proyektor tidak tersedia, media tersebut menjadi tidak dapat digunakan.
- b) Media yang tidak memerlukan proyektor, seperti gambar, potret, memo, figur, radio, dan lain sebagainya.

3. Media Video Interaktif

a. Pengertian Media Video

Media pembelajaran video merupakan metode yang memanfaatkan bahan audio visual untuk menyampaikan materi tertentu. Seiring perkembangan teknologi, media ini semakin digemari oleh pelajar dan pendidik karena mampu membuat proses belajar lebih menarik dan interaktif. Selain itu, media video juga mendukung pembelajaran jarak jauh yang fleksibel, karena materi dapat diakses kapan saja dan dimana saja.

Dalam konteks ini, pendidik dapat menggunakan video sebagai media pembelajaran untuk mempermudah peserta didik dalam memahami materi dengan lebih cepat dan mudah. Pembelajaran yang disajikan melalui audio visual mampu meningkatkan kreativitas serta keaktifan peserta didik dalam memahami konsep yang dipelajari.

Dalam proses produksi media pembelajaran video, terdapat banyak aspek yang harus diperhatikan untuk menciptakan media yang efektif dan bermanfaat. Beberapa hal penting meliputi konsep, desain, kualitas audio visual, pemilihan bahasa, durasi video, serta cara penyampaian. Selain itu, penyesuaian jenis dan tema video dengan materi yang diajarkan sangatlah krusial, agar tercipta keterkaitan yang baik dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi.²⁰

Seiring dengan perkembangan kemampuan media pembelajaran video, penggunaannya di masa mendatang akan semakin meluas dan berpotensi menjadi pilihan utama sebagai media pembelajaran. Diharapkan pendidik dan pelajar dapat memanfaatkan teknologi video yang ada untuk mempermudah proses belajar mengajar serta meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Keuntungan penggunaan media pembelajaran video antara lain mampu meningkatkan daya tarik dan minat peserta didik dalam belajar, memudahkan pemahaman konsep atau materi yang kompleks, serta meningkatkan motivasi belajar. Selain itu, media ini dapat diakses secara fleksibel melalui berbagai perangkat elektronik, seperti laptop, tablet, atau smartphone, sehingga mendukung pembelajaran yang lebih efisien dan mudah dijangkau. Penggunaan media video memungkinkan peserta didik belajar dengan lebih antusias dan

²⁰ Genuka Veronia Asari Andi dan Purba Sukarman Fitri Ramadhani, *Media Pembelajaran Era Digital* (Yogyakarta: CV. Istana Agency, 2023).

memahami materi dengan lebih cepat, dimana saja dan kapan saja, menggunakan perangkat elektronik yang mereka miliki.

Ada beberapa jenis-jenis pembelajaran berbasis video, diantaranya:

- 1) Video tutorial, yang digunakan untuk mengajarkan langkah-langkah yang diperlukan dalam menyelesaikan suatu tugas. Video ini biasanya berdurasi antara 2 hingga 10 menit dan menggabungkan berbagai metode pengajaran. Seringkali, video ini dikenal juga sebagai video panduan atau "*how to*".
- 2) Video animasi adalah kombinasi dari elemen-elemen seperti audio, teks, video, gambar, dan suara yang disatukan, sehingga menciptakan media yang menarik bagi peserta didik untuk menyampaikan materi pembelajaran.
- 3) Video dokumenter adalah video yang berisi dokumentasi atau rekaman peristiwa yang digunakan sebagai sumber materi pembelajaran.
- 4) Video presentasi adalah rekaman ceramah atau presentasi yang ditujukan untuk dipelajari oleh audiens. Isi video ini menggabungkan audio presentasi, slide PowerPoint, rekaman webcam, dan materi pendukung lainnya.²¹
- 5) Video interaktif adalah video yang dirancang untuk melibatkan pengguna secara aktif dalam proses pembelajaran. Video ini biasanya dilengkapi dengan fitur-fitur interaktif seperti kuis atau latihan-latihan yang memungkinkan partisipasi langsung dari pengguna.

²¹ Hendra, *et al.*, *Media Pembelajaran Berbasis Digital (Teori & Praktik)*, (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

b. Pengertian Video Interaktif

Media interaktif adalah media yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang memungkinkan pengguna untuk mengoperasikannya secara langsung. Dengan media ini, pengguna dapat memilih tindakan atau langkah yang diinginkan dalam proses selanjutnya, memberikan pengalaman yang lebih personal dan dinamis. Media interaktif berkaitan erat dengan perkembangan multimedia modern. Interaktivitas dalam media ini mengharuskan adanya komunikasi dua arah, yang membedakannya secara signifikan dari metode pembelajaran tatap muka tradisional. Hal ini memungkinkan pengguna untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, menciptakan pengalaman yang lebih dinamis dan responsif.²²

Video interaktif adalah bentuk media pembelajaran yang memungkinkan pengguna berinteraksi secara aktif dengan video. Pengguna dapat melakukan tindakan seperti mengklik atau mengetuk area tertentu pada video untuk mengakses konten tambahan, menjawab pertanyaan, atau memilih alur cerita yang berbeda, sehingga pengalaman belajar menjadi lebih dinamis dan personal.

Video interaktif adalah jenis video yang memungkinkan penonton berinteraksi langsung dengan konten di dalamnya. Biasanya, video ini dilengkapi dengan elemen-elemen interaktif seperti tombol, kotak dialog, dan tautan yang memungkinkan penonton untuk memilih alur atau rute yang berbeda sesuai dengan minat atau kebutuhan mereka, sehingga memberikan pengalaman belajar yang lebih personal dan fleksibel.²³

²² Watri, *et al.*, *Pembelajaran Interaktif* (Pekanbaru: Taman Karya Anggota IKAPI, 2023).

²³ Asari Andi dan Purba Sukarman Fitri Ramadhani, *Media Pembelajaran Era Digital*, (Yogyakarta: CV. Istana Agency, 2023).

Video interaktif merupakan media pembelajaran yang menyajikan panduan praktis secara tepat melalui presentasi audio visual (gambar dan suara). Media ini dilengkapi dengan narasi berbahasa Indonesia yang jelas dan mudah dipahami, serta dikemas dalam program autorun. Dengan bantuan CD interaktif, video ini memungkinkan peserta didik untuk berinteraksi dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran, menciptakan hubungan timbal balik selama kegiatan belajar berlangsung.²⁴

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran interaktif merupakan sebuah media pembelajaran yang menggabungkan unsur audio visual (gambar dan suara) serta mendorong keterlibatan aktif peserta didik. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya sebatas menonton atau mendengarkan materi yang disajikan, tetapi juga terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran tersebut.

c. Karakteristik Video Interaktif

Menurut Azhar dalam kutipan Jurnal Maryani Thomia mengemukakan bahwa:

Konsep interaktif dalam pembelajaran dengan media komputer pada umumnya mengikuti tiga unsur utama, yaitu urutan instruksional yang dapat disesuaikan, jawaban atau respon pekerjaan peserta didik, dan umpan balik yang dapat disesuaikan.²⁵

²⁴ Lale Inggit Kasturi, *et al.* "Pengembangan Media Pembelajaran Video Interaktif pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Siswa Kelas V SDN 2 Batujai," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 1 (2022).

²⁵ Maryani Tomia, *et al.* "Analisis Perkembangan Bahasa Anak Melalui Media Pembelajaran Video Interaktif Kelompok A di TK Al-Khairat Skep Kota Ternate Tengah," *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud* 2, no. 2 (2020).

Untuk menghasilkan video pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar peserta didik, penting bagi pengembang untuk memperhatikan karakteristik dan kriteria video pembelajaran berikut:

1) *Clarity Of Message* (Kejelasan Pesan)

Melalui media video, peserta didik dapat memahami pesan pembelajaran dengan lebih mendalam dan bermakna, sehingga informasi dapat diterima secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan informasi tersebut tersimpan dalam memori jangka panjang secara efektif dan memiliki sifat retensi yang kuat, sehingga peserta didik dapat mengingat dan menggunakan kembali informasi tersebut dalam jangka waktu yang lebih lama.

2) *Stand Alone* (Berdiri Sendiri)

Video pembelajaran yang dikembangkan bersifat mandiri, artinya tidak bergantung pada bahan ajar lain dan dapat digunakan secara terpisah dan tetap mampu menyampaikan pesan serta tujuan pembelajaran.

3) *User Friendly* (Bersahabat/Akrab dengan Pemakainya)

Media video menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan istilah yang umum. Informasi yang disajikan bersifat membantu dan ramah bagi pengguna, sehingga memudahkan mereka untuk merespons dan mengakses konten sesuai keinginan.

4) Representasi Isi

Pembelajaran interaktif berbasis web tidak hanya sekedar mengubah teks dari buku atau modul menjadi format online. Sebaliknya, materi yang digunakan harus dipilih dengan cermat agar sesuai untuk pembelajaran interaktif. Misalnya, untuk materi yang memerlukan elemen seperti animasi,

video, simulasi, demonstrasi, dan permainan, peserta didik dapat melihat animasi yang menggambarkan proses nyata, sehingga memudahkan mereka memahami konsep tersebut. Selain itu, metode ini juga lebih ekonomis dibandingkan dengan belajar menggunakan objek nyata secara langsung.

5) Visualisasi dengan Media

Visualisasi dengan multimedia mencakup berbagai elemen seperti video, animasi, suara, teks, dan gambar. Materi dikemas dalam format multimedia yang menyatukan teks, animasi, suara, dan video sesuai kebutuhan materi. Penggunaan teknologi 2D dan 3D, dikombinasikan dengan teks, sangat efektif untuk mengajarkan materi yang bersifat aplikatif, berproses, sulit diakses, berbahaya jika dipraktikkan secara langsung, dan memerlukan tingkat akurasi yang tinggi.

6) Menggunakan Kualitas dengan Resolusi yang Tinggi

Tampilan grafis dalam media video dibuat menggunakan teknologi rekayasa digital dengan resolusi tinggi, namun tetap kompatibel dengan berbagai sistem komputer.

7) Dapat digunakan Secara Klasikal atau Individual

Video pembelajaran dapat digunakan oleh peserta didik secara individual, tidak hanya di sekolah tetapi juga di rumah. Selain itu, video ini juga bisa digunakan secara klasikal dengan jumlah peserta didik maksimum 50 orang, dimana mereka bisa dipandu oleh guru atau cukup mendengarkan narasi dari narator yang sudah tersedia dalam program.²⁶

²⁶ Miftahul Khairani, *et al.* "Studi Meta-Analisis Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik," *Jurnal Biolokus* 2, no. 1 (2019).

Ciri khas dari multimedia interaktif adalah adanya pengontrol yang dikenal sebagai *graphical user interface* (GUI), yang dapat berupa ikon, tombol, gulungan, atau elemen lainnya. Setiap GUI ini memungkinkan peserta didik (pengguna) untuk mengatur dan mencari informasi yang mereka butuhkan dengan mudah.²⁷

Beberapa format penyajian pembelajaran berbasis multimedia interaktif antara lain:

- 1) Model Tutorial adalah salah satu model pembelajaran interaktif yang digunakan dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan perangkat lunak berupa program komputer yang berisi materi mata kuliah. Tutorial dalam program multimedia interaktif berfungsi sebagai pengganti instruktur manusia.
- 2) Model *drills* adalah bentuk model pembelajaran interaktif berbasis komputer (CBI) yang bertujuan memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret melalui penyediaan latihan-latihan soal untuk menguji penampilan peserta didik melalui kecepatan menyelesaikan soal yang diberikan oleh program.
- 3) Model simulasi pada dasarnya merupakan strategi pembelajaran yang bertujuan memberikan pengalaman nyata melalui penciptaan tiruan bentuk pengalaman yang mendekati suasana sebenarnya dan berlangsung dalam lingkungan tanpa resiko.
- 4) Model *instructional games* adalah salah satu model pembelajaran yang menggunakan multimedia interaktif berbasis komputer. Tujuan dari

²⁷ Rabiatul Khairia, *et al.* "Sumber Belajar Berbasis Media Pembelajaran Interaktif di Sekolah," *Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informatika* 2, no. 1 (2022).

model instructional games adalah untuk menyediakan suasana atau lingkungan yang memberikan fasilitas belajar yang meningkatkan kemampuan peserta didik. Model instructional games ini tidak perlu meniru hal nyata, tetapi memiliki karakter tertentu bagi peserta didik.²⁸

d. Kelebihan Video Interaktif

Adapun kelebihan media pembelajaran video interaktif adalah sebagai berikut:

- 1) Pembelajaran lebih jelas dan menarik
- 2) Proses belajar lebih interaktif
- 3) Efisiensi tenaga dan waktu
- 4) Peningkatan kualitas hasil belajar
- 5) Belajar dapat dilakukan kapan dan dimana saja
- 6) Meningkatkan peran guru menjadi lebih positif dan produktif.²⁹

e. Kekurangan Video Interaktif

Dalam sebuah media pembelajaran, terdapat kelebihan dan kekurangan. Oleh karena itu, seorang guru perlu cermat dalam memilih media yang tepat. Penggunaan video sebagai media pembelajaran sangat efektif, namun tetap memiliki beberapa kelemahan, antara lain:

- 1) Waktu yang digunakan membuat video biasanya relatif lama karena harus mengulang-ulang.
- 2) Biayanya relatif lebih mahal

²⁸ Inung Diah, *et al.*, "Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Mahasiswa" *Journal of Computer and Information Technology* 1, no. 2 (2018).

²⁹ Icha Biassari dan Kharisma Eka Putri, "Penggunaan Media Video Pembelajaran Interaktif Berbasis Aplikasi Nearpod pada Materi Kecepatan di Sekolah Dasar," *Seminar Pendidikan* 4, no. 1 (2021).

- 3) Memerlukan alat elektronik seperti hp, laptop dan lain-lain.³⁰

Adapun kelemahan media pembelajaran video interaktif, antara lain:

- 1) Keterbatasan pemahaman bahasa dan ekspresi, video interaktif seringkali menggunakan kombinasi bahasa, suara, dan ekspresi untuk menyampaikan materi. Oleh karena itu, peserta didik tidak memiliki keterampilan mendengar dan melihat yang baik akan kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan.
- 2) Melibatkan banyak indera, mengharuskan peserta didik untuk menggunakan penglihatan dan pendengaran secara bersamaan.
- 3) Resiko beban kognitif, dengan fitur interaktif peserta didik akan kesulitan Ketika harus memahami materi yang disajindraikan sambil berinteraksi dengan video.³¹

f. Langkah-Langkah penggunaan Media Video Interaktif

Adapun Langkah-langkah penggunaan media video interaktif adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan Ide

Ide yang baik biasanya muncul dari masalah yang dilihat. Masalah sendiri dapat diartikan sebagai kesenjangan antara kenyataan yang ada dengan apa yang diharapkan.

- 2) Merumuskan Tujuan

Rumusan tujuan yang dimaksud yaitu mengenai kompetensi seperti apa yang diharapkan untuk peserta didik, sehingga setelah menonton video

³⁰ Anggita Wahyu Widiya, *et al.*, "Penggunaan Video Pembelajaran Interaktif Sebagai Media Pembelajaran di Masa Pandemi," *Jurnal Jendela Pendidikan* 1, no. 04 (2021).

³¹ N Faujjah *et al.*, "Kelebihan dan Kekurangan Jenis-Jenis Media Pembelajaran," *Jurnal Telekomunikasi, Kendala Dan Listrik* 3, no. 2 (2022).

pembelajaran interaktif ini peserta didik mampu menguasai kompetensi yang telah ditetapkan.

3) Melakukan Survei/Mengumpulkan Bahan Materi

Survei dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan bahan dan informasi yang dapat mendukung video pembelajaran interaktif yang akan dibuat.

4) Membuat Garis Besar Isi

Informasi dan data yang sudah terkumpul melalui survei harus berkaitan dengan tujuan yang telah dirumuskan. Artinya, bahan tersebut harus disusun dalam bentuk *outline* (garis besar) sehingga bahan yang akan disajikan dalam video interaktif mampu mendukung tercapainya tujuan.

5) Membuat Treatment

Treatment adalah pengembangan lebih lanjut dari langkah yang telah disusun sebelumnya. *Treatment* pada bagian ini disusun untuk membuat rangkaian video secara kronologis.

6) Membuat *Storyboard*

Storyboard memuat unsur-unsur visual maupun audio dan istilah-istilah yang terdapat dalam video. Pada bagian visual diberikan visualisasi berupa symbol komunikasi, baik berupa sketsa, grafis, verbal atau gabungan semuanya. Pada bagian audio dicantumkan narasi yang akan menyertai visualisasi.

7) Menulis/Membaca Naskah

Hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan naskah yaitu menggunakan gaya bahasa sehari-hari, menggunakan kalimat yang jelas, singkat dan informatif.³²

4. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Minat belajar terdiri dari dua suku kata yaitu minat dan belajar. Secara bahasa, minat dapat diartikan sebagai perasaan yang menunjukkan bahwa suatu aktivitas, pelajaran, atau objek memiliki nilai atau makna penting bagi seseorang.

Minat adalah kesadaran seseorang terhadap suatu objek, individu, hal, atau situasi yang memiliki keterkaitan dengan dirinya.³³ Minat adalah suatu ketertarikan atau rasa lebih suka yang lebih pada suatu hal dan aktivitas tanpa ada yang menyuruh.³⁴

Menurut Djaali:

Minat adalah perasaan lebih menyukai dan tertarik terhadap suatu hal atau aktivitas yang dilakukan secara sukarela, tanpa paksaan dari pihak lain. Minat diartikan sebagai sikap seseorang terhadap suatu hal yang ditandai dengan ketertarikan yang muncul secara alami, tanpa adanya tekanan atau paksaan dari pihak lain.³⁵

Dalam penelitian ini, pendekatan yang menciptakan suasana belajar yang menyenangkan menjadi kunci dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab, sesuai dengan definisi minat menurut Djaali.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah:

³² Biassari and Putri, "Penggunaan Media Video Pembelajaran Interaktif Berbasis Aplikasi Nearpod Pada Materi Kecepatan Di Sekolah Dasar." *Jurnal Seminar Pendidikan* 1,no. 2 (2021).

³³ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2006).

³⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor*, 2003.

³⁵ Septi Budi Sartika, *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*.

Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.³⁶

Lebih lanjut dijelaskan, pendapat Ahmad Susanto sejalan dengan pandangan Syaiful Bahri Djamarah bahwa minat belajar adalah kecenderungan dan dorongan yang mendorong peserta didik untuk tertarik dan terlibat aktif dalam aktivitas pembelajaran yang menyenangkan, seperti melalui media video interaktif.

Menurut Ahamd Susanto:

Minat merupakan dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, dan lama-kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya.³⁷

Minat adalah suatu ketertarikan dan kecenderungan terhadap sesuatu tanpa paksaan dari pihak lain. Pada dasarnya, minat muncul dari adanya penerimaan hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin erat hubungan tersebut, semakin besar minat terbentuk.³⁸ Minat adalah perasaan ketertarikan dan kecenderungan terhadap suatu hal atau aktivitas yang muncul tanpa adanya paksaan.

Minat dapat diungkapkan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang lebih memilih suatu hal dibandingkan yang lain, serta dapat terlihat melalui keterlibatan dalam aktivitas tertentu, seperti kegiatan belajar.³⁹

³⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).

³⁷ Ahamd Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2013).

³⁸ Rusydi Ananda dan Fitri Hayati, *Variabel Belajar: Kompilasi Konsep*, (Medan: CV. Pusdikra MJ, 2020).

³⁹ Asiva Noor Rachmayani, *Psikologi Pendidikan: Impikasi dalam Pembelajaran* (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2021).

Minat yang kuat dapat mendorong individu untuk berfokus pada hal-hal yang menarik perhatiannya, sehingga meningkatkan keterlibatan dan partisipasi aktif dalam berbagai kegiatan. Ketika seseorang memiliki minat terhadap sesuatu, mereka cenderung lebih bersemangat dan termotivasi untuk mengeksplorasi serta memperdalam pemahaman mereka. Dalam konteks belajar, minat dapat menjadi faktor penting yang mempengaruhi hasil pembelajaran, karena minat yang tinggi seringkali diikuti dengan usaha yang lebih besar dan ketekunan dalam memahami materi.

Belajar adalah proses atau upaya yang dilakukan oleh setiap individu untuk mencapai perubahan perilaku, baik dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap, maupun nilai-nilai positif, sebagai hasil dari pengalaman yang diperoleh melalui materi yang telah dipelajari. Belajar juga dapat diartikan sebagai segala aktivitas mental yang dilakukan oleh individu, sehingga perilakunya berubah dibandingkan sebelum dan sesudah proses belajar. Perubahan perilaku atau respons ini terjadi karena adanya pengalaman baru, yang menghasilkan pengetahuan atau keterampilan setelah melalui proses pembelajaran dan latihan.⁴⁰

Belajar adalah kegiatan yang dilakukan secara sengaja maupun tidak sengaja oleh individu, yang menyebabkan perubahan, seperti dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa berjalan menjadi bisa berjalan, atau dari tidak bisa membaca menjadi bisa membaca. Belajar juga merupakan proses perubahan yang terjadi pada individu saat mereka berinteraksi dengan lingkungan, yang dapat

⁴⁰ Akrim, *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu, 2021).

membawa dampak positif atau negatif tergantung pada arah perkembangan yang terjadi.⁴¹

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.⁴² Belajar memiliki pengertian memperoleh pengetahuan atau menguasai pengetahuan melalui pengalaman, mengingat, menguasai pengalaman, dan mendapatkan informasi atau menemukan. Dengan demikian, belajar memiliki arti dasar adanya aktivitas atau kegiatan dan penguasaan tentang sesuatu.⁴³ Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang.

Adapun teori belajar yang melatarbelakangi dalam penelitian ini terkait dengan penggunaan media pembelajaran adalah teori belajar behavioristik. Teori belajar behaviorisme, manusia sangat dipengaruhi oleh kejadian-kejadian di dalam lingkungannya yang akan memberikan pengalaman-pengalaman belajar. Teori ini menekankan pada apa yang dilihat yaitu tingkah laku. Belajar dianggap sebagai proses perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman dan latihan.⁴⁴

Minat belajar adalah kecenderungan yang dipilih seseorang dalam melakukan aktivitas berpikir, menyerap, mengolah, dan memahami informasi. Proses ini memungkinkan seseorang untuk mengingat informasi dalam memori, sebagai hasil dari pengetahuan, keterampilan, atau sikap yang diperoleh melalui

⁴¹ M. Ismail Makki dan Aflahah, *Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran*, Duta Media Publishing (Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019).

⁴² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010).

⁴³ Baharuddin, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Jogjakarta: Arruz Media, 2010).

⁴⁴ Wina Sanjaya, *Trategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Medi, 2011).

belajar atau pengalaman.⁴⁵ Minat belajar berperan penting dalam membantu seseorang menyerap dan memahami informasi secara lebih efektif, baik dari proses pembelajaran formal maupun pengalaman sehari-hari.

Minat belajar dapat diartikan sebagai rasa keinginan untuk mengetahui, mempelajari, mengagumi, atau memiliki sesuatu. Selain itu, minat belajar juga mencerminkan kecenderungan hati yang kuat terhadap suatu hal. Minat ini tidak muncul secara spontan, melainkan dipengaruhi oleh adanya kebutuhan tertentu, seperti kebutuhan akan pembelajaran, dan sebagainya.⁴⁶

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah kecenderungan atau ketertarikan seseorang terhadap suatu hal atau aktivitas yang muncul secara alami tanpa adanya dorongan atau paksaan dari pihak lain. Minat melibatkan aspek pemikiran, keinginan, dan perasaan, serta memainkan peran penting dalam memusatkan perhatian dan meningkatkan keterlibatan seseorang dalam aktivitas tertentu, termasuk belajar. Minat yang kuat dapat mendorong individu untuk lebih semangat dan gigih dalam mengeksplorasi serta memahami suatu informasi, yang pada akhirnya berdampak positif pada hasil pembelajaran.

b. Ciri-Ciri Minat Belajar

Ciri-ciri minat belajar berfungsi sebagai indikator untuk mengidentifikasi sejauh mana seseorang memiliki minat terhadap kegiatan belajar. Minat berkembang seiring dengan kematangan fisik dan mental seseorang.

- 1) Minat sangat dipengaruhi oleh aktivitas belajar yang dilakukan.

⁴⁵ Akrim, *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu, 2021).

⁴⁶ Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).

- 2) Pertumbuhan minat dapat memiliki batasan tertentu.
- 3) Kesempatan untuk belajar memengaruhi perkembangan minat seseorang.
- 4) Faktor budaya turut membentuk dan memengaruhi minat.
- 5) Minat mengandung unsur emosional yang kuat.
- 6) Minat bersifat egosentris, yang berarti jika seseorang menyukai sesuatu, akan muncul keinginan untuk memilikinya.⁴⁷

c. Indikator Minat Belajar

Indikator minat belajar adalah karakteristik yang menunjukkan seberapa besar minat terhadap suatu materi atau kegiatan belajar. Indikator minat belajar diantaranya:

- 1) Perasaan senang, sikap positif yang membuat seseorang cenderung menyukai suatu mata pelajaran atau kegiatan belajar.
- 2) Perhatian, fokus mental seseorang terhadap pemahaman, pengamatan, atau hal-hal yang sedang dipelajari.
- 3) Perasaan tertarik, ketertarikan terhadap orang, objek, atau aktivitas yang muncul dari pengalaman emosional yang menyenangkan terkait dengan kegiatan tersebut.
- 4) Keterlibatan, upaya aktif, termasuk mengerjakan tugas di luar waktu sekolah, sebagai bagian dari kebiasaan yang ditanamkan oleh guru. Menaati peraturan, kecenderungan untuk mematuhi aturan atau tata tertib dengan kesadaran akan dampak atau konsekuensi dari tindakan tersebut.⁴⁸

⁴⁷ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

⁴⁸ Syarif Hidayat dan Asroi, *Manajemen Pendidikan Substansi dan Implementasi dalam Praktik Pendidikan di Indonesia* (Tangerang: Pustaka Mandiri, 2013).

d. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar

Minat belajar seseorang tidak muncul secara spontan melainkan dipengaruhi oleh beberapa faktor, sebagai berikut:

- 1) Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar. Faktor dari dalam peserta didik terdiri dari:
 - a) Aspek jasmani, yaitu aspek yang mencakup kondisi fisik atau Kesehatan jasmani dari individu peserta didik. Kondisi fisik yang baik akan sangat mendukung keberhasilan belajar dan dapat mempengaruhi minat belajar. Namun, jika terjadi gangguan kesehatan pada fisik, akan berpengaruh pada rendahnya minat belajar pada diri peserta didik.
 - b) Aspek psikologis, yaitu aspek kejiwaan. Kondisi kejiwaan peserta didik akan sangat berpengaruh terhadap kegiatan belajar dan hasil yang akan dicapai. Peserta didik yang kurang baik secara psikologis akan mengalami kesulitan dalam memahami materi-materi Pelajaran yang bersifat abstrak.⁴⁹
- 2) Faktor Eksternal, yaitu segala sesuatu yang berasal dari luar peserta didik yang dapat mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar. Ada dua faktor eksternal yang dapat mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar peserta didik, yaitu:
 - a) Lingkungan sosial, terdiri dari lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat dan teman sekelas.

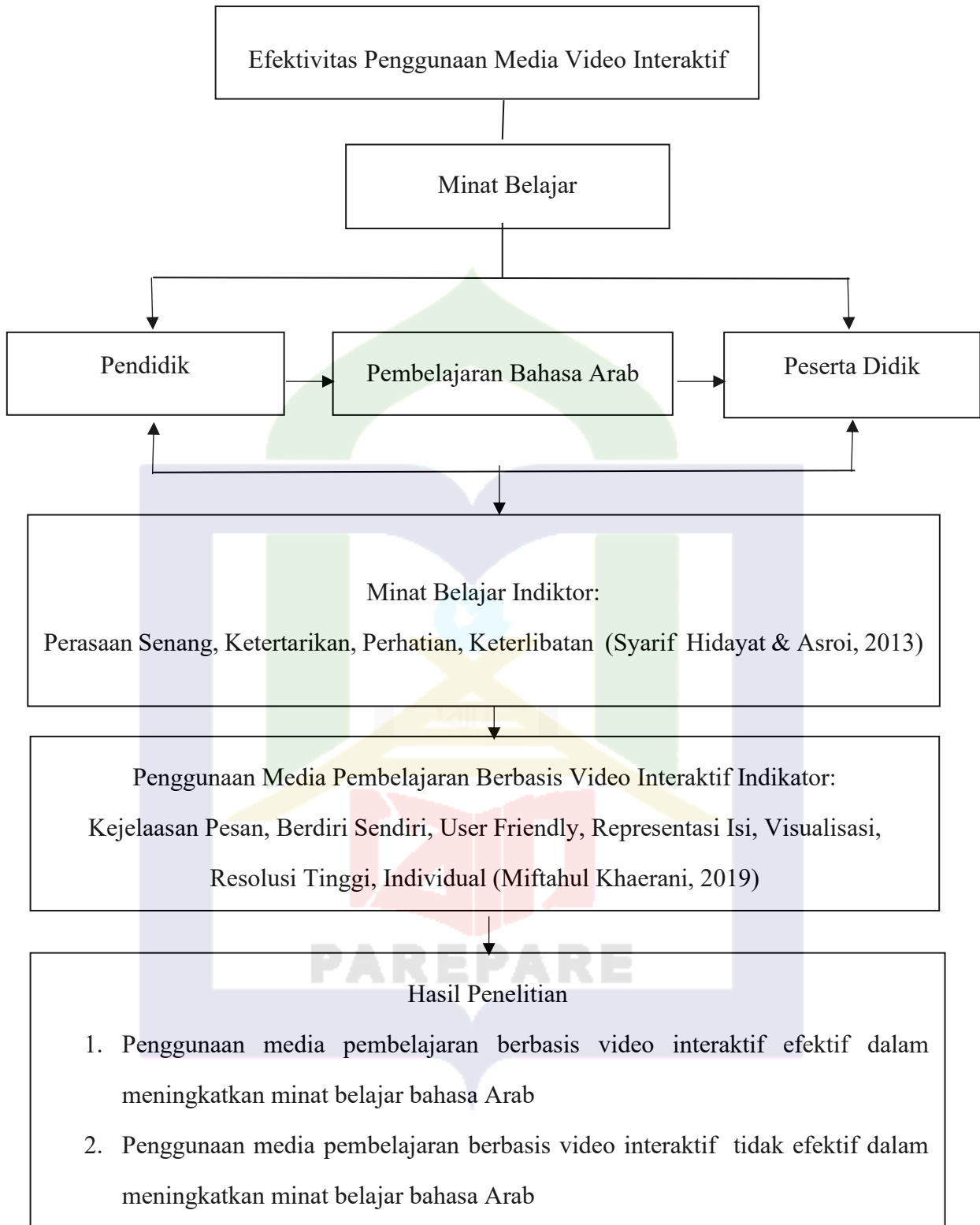
⁴⁹ Setiawan dan Danny Abrianto, *Menjadi Pendidik Profesional*, (Medan: Redaksi, 2021).

- b) Lingkungan non sosial, terdiri dari fasilitas sekolah seperti Gedung dan letak sekolah, materi Pelajaran, waktu belajar, keadaan rumah tempat tinggal, dan alat-alat belajar.
- 3) Faktor pendekatan belajar, yaitu segala cara atau strategi yang digunakan peserta didik untuk meningkatkan keefektifan dan efisiensi proses mempelajari materi tertentu.⁵⁰

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan gambaran pola hubungan antar konsep atau variabel secara runtut yang merupakan gambaran yang utuh mengenai fokus penelitian. Suatu kerangka biasanya dinyatakan dalam bentuk bagan atau diagram. Tujuan dari kerangka ini adalah untuk menciptakan landasan bagi sistematika yang mendalam berpikir dan menguraikan dengan jelas permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini.

⁵⁰ Ariani et al., *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*.



Gambar 1. *Bagan Kerangka Pikir*

D. Hipotesis

Istilah hipotesis merupakan gabungan kata *hypo* yang artinya ‘di bawah’ dan *thesa* yang merupakan ‘kebenaran’. Dengan demikian yang dimaksud dengan hipotesis adalah jawaban sementara sistem kebenarannya masih harus diuji melalui penelitian, sebab hipotesis ialah sistem teoritis yang disimpulkan dari tinjauan teori.⁵¹

Untuk memastikan kebenaran dari pendapat tersebut, maka suatu hipotesis harus diuji atau dibuktikan kebenarannya. Sesuai dengan judul penelitian yang peneliti teliti maka hipotesis yang diajukan adalah :

H₀ : Penggunaan media pembelajaran video interaktif tidak efektif dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Banua.

H₁ : Penggunaan media pembelajaran video interaktif efektif dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Banua.

⁵¹ Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2017).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dianalisis secara kuantitatif atau statistik dengan tujuan hipotesis yang telah ditetapkan. Filsafat positivisme berpendapat bahwa realitas atau fenomena dapat diklasifikasikan, relatif, stabil, konkret, dapat diamati, diukur, dan memiliki hubungan sebab akibat.⁵²

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Experimental Design* adalah jenis penelitian yang belum sepenuhnya memenuhi standar eksperimen sejati karena tidak melibatkan variabel kontrol yang mengatur jalannya penelitian. Penelitian ini hanya berfungsi untuk mengamati dampak atau pengaruh tertentu.⁵³ Desain penelitian ini adalah *One-Group Pretest-posttest*, dimana hanya satu kelompok yang digunakan tanpa adanya kelompok kontrol. Sebelum diberi perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran berbasis video interaktif, kelompok tersebut menjalani tes awal (*pretest*), setelah proses pembelajaran selesai, dilakukan tes akhir (*posttest*) untuk mengukur hasil pembelajaran.

⁵² Amruddin, *et al.*, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Sukahrjo: Pradina Pustaka, 2022).

⁵³ Siti Fadjarajani *et al.*, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Multidisipliner*, (Gorontalo: Ideas Publishing, 2020).

Dengan demikian, efektivitas dari perlakuan dapat diukur melalui perbandingan hasil sebelum dan sesudah perlakuan, meskipun desain ini tergolong sederhana karena tidak melibatkan kelompok kontrol dan sampel yang tidak dipilih secara acak.

O1 X O2

Keterangan :

O₁ = *Pretest* (Sebelum diberikan perlakuan)

X = Perlakuan (*Treatment*)

O₂ = *Posttest* (Setelah diberikan perlakuan)

1. *Treatment*

Treatment adalah suatu perlakuan atau tindakan yang diberikan kepada peserta didik. Sesuai dengan teori sebelumnya, pada penelitian ini dilakukan berupa penggunaan video interaktif dalam pembelajaran dengan prosedur pembelajaran sebagai berikut:

a. Pertemuan Pertama

- 1) Guru membuka pelajaran dengan salam kemudian berdoa
- 2) Melakukan absensi dan memberikan motivasi
- 3) Guru membagikan soal *pre-test* berupa angket kepada peserta didik yang harus dijawab
- 4) Setelah menjawab *pre-test*, peneliti mengumpulkan *pre-test* untuk dianalisis
- 5) Guru memberikan gambaran mengenai pembelajaran yang akan dilakukan di pertemuan selanjutnya
- 6) Guru memberikan salam penutup kepada peserta didik di akhir pertemuan.

b. Pertemuan Kedua

- 1) Guru membuka kelas dengan salam dan berdoa bersama
 - 2) Melakukan absensi
 - 3) Menyiapkan bahan ajar
 - 4) Guru memutar video interaktif terkait materi pembelajaran bahasa Arab
 - 5) Guru memutar video interaktif yang berisi materi terkait kegiatan sehari-hari dalam bahasa Arab
 - 6) Selama video diputar, peserta didik diminta untuk memperhatikan materi berupa kosa kata dan dialog yang ada dalam video.
 - 7) Guru memberikan salam penutup kepada peserta didik di akhir pertemuan.
- c. Pertemuan Ketiga
- 1) Guru membuka kelas dengan salam kemudian berdoa
 - 2) Guru melakukan absensi
 - 3) Guru menyiapkan perangkat seperti lcd dan laptop
 - 4) Guru menyiapkan bahan ajar berupa video interaktif
 - 5) Guru memutar kembali video dan melanjutkan materi pertemuan sebelumnya
 - 6) Peserta didik diminta memperhatikan video sambil menjawab kuis interaktif yang muncul, seperti melengkapi kosakata atau memilih arti kata.
 - 7) Guru menutup pertemuan dengan memberikan motivasi dan salam.
- d. Pertemuan Keempat
- 1) Salam dan berdoa Bersama
 - 2) Melakukan absensi
 - 3) Guru membagikan *post-test* kepada peserta didik untuk dijawab
 - 4) Menutup pembelajaran dengan berdoa bersama

B. Lokasi dan Waktu penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah DDI Banua, Kabupaten Majene. Lokasi penelitian tersebut dijadikan sebagai sasaran penelitian setelah melakukan observasi lapangan sekolah tersebut belum tersentuh sistem pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran video interaktif.

2. Waktu Penelitian

Peneliti akan melakukan penelitian dalam jangka waktu sekitar satu atau dua bulan lamanya dengan mencakup kegiatan yaitu pengumpulan data, pengolahan data, dan penyusunan hasil penelitian.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari objek penelitian. Populasi adalah wilayah keseluruhan objek atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik atau kualitas tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi mencakup objek dan benda-benda alam yang lain, bukan hanya orang.⁵⁴ Populasi yang dijadikan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII MTs DDI Banua Kab. Majene yang berjumlah 49 orang.

Tabel. 3.1 Data Populasi Peserta Didik Kelas VIII MTs DDI Banua

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
VIII A	11	6	17
VIII B	15	1	16

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

VIII C	9	7	16
Total	35	14	49

Sumber Data: MTs DDI Banua Tahun 2024-2025

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵⁵ Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil dari sebagian data yang dianggap dapat mewakili seluruh populasi. Dalam penelitian ini, peneliti menentukan sampel menggunakan *Teknik Probability Sampling* dengan pendekatan *Cluster Random Sampling*. Teknik sampling ini merupakan cara pengambilan sampel secara acak dari kelas-kelas yang sudah ada sebagai populasi. Teknik ini dipilih karena sampel yang diambil untuk penelitian adalah kelompok peserta didik yang telah terbentuk tanpa ada campur tangan peneliti, artinya peneliti menggunakan kelas yang sudah terbentuk di sekolah tersebut. Proses pemilihan dilakukan melalui undian dengan menggunakan aplikasi *Spinner*. Berdasarkan hasil pengundian sampel, kelas VIII A terpilih secara acak untuk dijadikan sampel penelitian dengan jumlah 17 peserta didik.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Dalam suatu penelitian, dibutuhkan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan atau mengumpulkan data dan informasi.⁵⁶ Adapun Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data dan informasi tentang penggunaan media pembelajaran video

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

⁵⁶ Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2017).

interaktif idalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Banua Kab. Majene yaitu:

2. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis objek yang diteliti, baik dalam proses pembelajaran bahasa Arab maupun penerapan strategi yang digunakan. observasi bertujuan untuk memperoleh data dan informasi yang valid. Peneliti menggunakan jenis observasi yaitu *participant observation* yakni peneliti akan mengamati dan ikut terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari informasi mengenai berbagai hal atau variabel, yang dapat berupa gambar, catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sejenisnya. Metode ini dianggap lebih mudah dibandingkan dengan metode lainnya karena sumber data tetap konsisten, sehingga jika terjadi kesalahan, sumber data tidak berubah. Dalam metode dokumentasi, objek yang diamati adalah benda mati, bukan makhluk hidup.⁵⁷

4. Angket

Angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penyampaian kumpulan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Angket terdiri dari dua jenis pertanyaan, yaitu terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka memungkinkan responden memberikan jawaban secara naratif atau berupa

⁵⁷Suryani, *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015).

penjelasan mendalam mengenai suatu topik. Sebaliknya, pertanyaan tertutup dirancang untuk memperoleh jawaban singkat atau meminta responden memilih salah satu opsi dari alternatif yang telah tersedia. Pertanyaan dalam angket yang menghasilkan data nominal, ordinal, interval, atau rasio termasuk dalam kategori pertanyaan tertutup.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, di mana responden cukup memilih salah satu jawaban yang dianggap paling sesuai. Sebagai instrumen penelitian, angket ini berfungsi sebagai alat untuk mengukur fenomena yang telah terjadi. Bentuk angket berupa daftar pernyataan tertulis yang dirancang untuk mengumpulkan data melalui jawaban responden.

Skala Likert digunakan sebagai metode pengukuran untuk mengevaluasi sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial tertentu. Dalam penelitian ini, Skala Likert yang digunakan memiliki rentang skor dari 1 hingga

Pemilihan skala ini bertujuan agar jawaban responden dapat secara jelas menunjukkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan mereka. Dengan pendekatan ini, diharapkan hasil yang diperoleh lebih relevan dan mampu memberikan gambaran yang akurat mengenai aspek-aspek yang diteliti.⁵⁸

Tabel. 3.2 Skor Skala Likert

No.	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional setiap variabel dalam penelitian ini dirumuskan untuk memberikan kejelasan dan mencegah terjadinya kesalahan pemahaman, serta memudahkan dalam memahami makna yang terkandung dalam penelitian. Adapun definisi operasional yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Media video interaktif

Pada penelitian ini, media video interaktif yang dimaksud adalah salah satu media yang digunakan oleh peneliti dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan materi melalui video yang bersifat interaktif. Media video ini berupa video pembelajaran yang menampilkan animasi visual untuk menjelaskan konsep, simulasi interaktif yang memungkinkan peserta didik menjawab pertanyaan atau memilih opsi dalam video. Setelah menonton video, peserta didik diminta untuk mengamati isi video, menjawab kuis atau pertanyaan interaktif yang muncul, dan menjelaskan kembali materi pelajaran melalui diskusi kelompok atau penugasan individu. Video ini dipilih karena sifatnya yang menarik, melibatkan peserta didik secara aktif, dan relevan dengan materi yang diajarkan.

2. Minat belajar bahasa Arab

Minat belajar adalah kecenderungan atau ketertarikan seseorang terhadap suatu hal atau aktivitas yang muncul secara alami tanpa adanya dorongan atau paksaan dari pihak lain. Minat melibatkan aspek pemikiran, keinginan, dan perasaan, serta memainkan peran penting dalam memusatkan perhatian dan meningkatkan keterlibatan

seseorang dalam aktivitas tertentu, termasuk belajar. Pada penelitian ini, minat belajar bahasa Arab merujuk pada ketertarikan dan kecenderungan peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab.

F. Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data dan mendukung proses pengumpulan data yang diinginkan, peneliti menggunakan instrumen berupa angket. Instrumen ini merupakan alat ukur untuk mengetahui keefektifan penggunaan media video interaktif dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik. Angket yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari sejumlah item pernyataan yang berkaitan dengan indikator-indikator minat belajar. Adapun kisi-kisi instrumennya sebagai berikut:

1. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator	No. Item	Jumlah
Minat Belajar Bahasa Arab	Perasaan	1. Peserta didik merasa	1, 2, 3, 4,	6
	Senang	senang belajar bahasa Arab	5, 6,	
		2. Peserta didik bahagia selama proses pembelajaran		
		3. Peserta bersemangat dalam belajar bahasa Arab		

	Perhatian	1. Fokus selama pembelajaran berlangsung 2. Konsentrasi terhadap materi 3. Respon positif terhadap pertanyaan guru	7, 8, 9, 10,11,12	6
	Ketertarikan	1. Peserta didik tertarik dalam belajar 2. Ketertarikan menguasai materi bahasa Arab 3. Penasaran terkait materi yang disampaikan	13, 14,15,16, 17, 18	6
	Keterlibatan	1. Mengajukan pertanyaan terhadap materi 2. Berpartisipasi dalam kegiatan belajar 3. Mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran	19, 20,21, 22, 23, 24, 25	7
	Total			25

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur.⁵⁹ Untuk menghitung validitas digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dengan Y

$\sum XY$: Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat nilai X

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat nilai Y

$(\sum X^2)$: Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum Y^2)$: Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen tersebut. Untuk menyelesaikannya peneliti menggunakan software IBM SPSS Statistik Versi 26, dengan kriteria pengujian jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Maka item instrumen dikatakan valid, pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$. Pengujian setiap butir menggunakan rumus *korelasi product moment* dengan bantuan IBM SPSS Statistik Versi 2

⁵⁹ Ovan dan Andika Sputra, *Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*, (Takalar: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2020).

Berikut ini adalah kriteria nilai koefisien korelasi yang digunakan sebagai patokan dalam pengujian validitas.

Tabel 3.4 Kriteria Validitas Instrumen

Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
0,8 – 1,00	Sangat Tinggi
0,6 – 0,80	Tinggi
0,40 – 0,60	Cukup
0,20 – 0,40	Rendah
0,0 - 0, 20	Sangat Rendah

Sumber Data: Purwanto Tahun 2012

Instrumen angket terlebih dahulu diuji coba pada kelas yang tidak termasuk dalam kelompok sampel penelitian, dengan jumlah responden sebanyak 17 peserta didik. Uji validitas dilakukan dengan mengacu pada korelasi *Product Moment* dari Pearson pada taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. Berdasarkan jumlah responden tersebut, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,482. Suatu butir soal dinyatakan valid apabila nilai r hitung melebihi nilai r tabel ($r_{hitung} > r_{tabel}$), yang menunjukkan bahwa butir tersebut memiliki hubungan yang signifikan dengan skor total.

Tabel 3.5 Validitas Butir Instumen

No.	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1.	0,664	0,482	Valid
2.	0,539	0,482	Valid

3.	0,632	0,482	Valid
4.	0,547	0,482	Valid
5.	0,156	0,482	Tidak Valid
6.	0,664	0,482	Valid
7.	0,723	0,482	Valid
8.	0,617	0,482	Valid
9.	0,601	0,482	Valid
10.	0,603	0,482	Valid
11.	0,506	0,482	Valid
12.	0,632	0,482	Valid
13.	0,737	0,482	Valid
14.	-0,083	0,482	Tidak Valid
15.	0,621	0,482	Valid
16.	0,167	0,482	Tidak Valid
17.	0,589	0,482	Valid
18.	0,539	0,482	Valid
19.	0,516	0,482	Tidak Valid
20.	0,506	0,482	Valid
21.	0,505	0,482	Valid
22.	0,418	0,482	Valid
23.	0,154	0,482	Tidak Valid
24.	0,491	0,482	Valid
25.	0,502	0,482	Valid

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistics

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berarti konsistensi suatu instrumen pengukuran atau seberapa konsisten hasil pengukuran yang diperoleh.⁶⁰ Uji reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini menggunakan Teknik *Alpha Cronbach* dengan bantuan aplikasi SPSS dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{kit} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{S \sum_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

r_{kit} : Koefisien reliabilitas tes

k : Jumlah butir pertanyaan

$S \sum_i^2$: Jumlah varians butir

S_t^2 : Varians total skor

Berikut adakah kriteria korelasi yang digunakan sebagai patokan dalam pengujian reliabilitas instrumen yang tertera pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.6 Kriteria Reliabilitas Instrumen

Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
0,9 – 1,00	Reliabilitas sangat tinggi
0,7 – 0,90	Reliabilitas tinggi
0,40 – 0,70	Reliabilitas sedang

⁶⁰ Riko Junaidi, “Jurnal Pendidikan (Pengaruh Kepemimpinan dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai pada Uptd Baltekkomdik Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat,” (2020).

0,20 – 0,40	Reliabilitas rendah
0, 20	Reliabilitas sangat rendah

Sumber Data: Arikunto Tahun 2013

Setelah mengetahui hasil validitas instrumen, maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas data menggunakan *software* SPSS dengan rumus *Alpha Cronbach* dengan kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel bila koefisien reliabilitas $r_{hitung} \geq 0,6$.⁶¹

Tabel 3.7 Reliabilitas Instrumen

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.864	25

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistics

Berdasarkan hasil olah data reliabilitas butir soal diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,864. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} \geq 0,6$ maka butir soal reliabel.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis data merupakan tindakan untuk mengolah data menjadi informasi, baik yang disajikan dalam bentuk angka maupun bentuk narasi yang bermanfaat untuk menjawab masalah dan sub masalah dalam suatu penelitian ilmiah.⁶² Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik analisis yang bersifat kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik, dimana

⁶¹ Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

⁶² Jakni, *Metode Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016).

peneliti akan menganalisis data-data yang terkumpul, mengolah data, dan mengambil kesimpulan dari data-data tersebut serta menggambarkan atau melaporkan apa yang terjadi di lokasi penelitian.

a. Analisis Data Minat Belajar Bahasa Arab

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik, dimana peneliti akan menganalisis data-data yang terkumpul, mengolah data, dan mengambil kesimpulan dari data-data tersebut serta menggambarkan atau melaporkan apa yang terjadi di lokasi penelitian. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis dengan analisis kuantitatif. Data yang diperoleh dari hasil *pre-test* dan *pos-test* dianalisis untuk mengetahui minat belajar bahasa Arab. Analisis data tersebut dilakukan dalam bentuk tabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah benar}}{\text{Total soal}} \times 100$$

b. Analisis Data Keterlaksanaan Pembelajaran

Analisis data keterlaksanaan pembelajaran didasarkan pada hasil observasi terhadap aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media pembelajaran video interaktif. Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan pembelajaran berlangsung sesuai dengan rencana serta untuk melihat respons dan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan belajar.

Tabel 3.8 Pedoman Observasi

No.	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Aktivitas Guru			
1.	Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Allah SWT. dan berdoa untuk memulai pembelajaran.		
2.	Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.		
3.	Guru menyampaikan cakupan materi, uraian, dan tujuan kegiatan pembelajaran.		
4.	Guru menyiapkan dan memasang alat berupa LCD dan laptop sebagai media untuk memutar video pembelajaran interaktif.		
5.	Guru menampilkan video interaktif yang berisi materi tentang Kehidupan Sehari-hari.		
6.	Guru memberi waktu selama 15 menit kepada siswa untuk memperhatikan materi video.		
7.	Guru mempersilahkan kepada peserta didik yang hendak mengajukan pertanyaan yang belum dipahaminya dan memberikan penjelasan.		
8.	Guru membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait pembelajaran.		
9.	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa.		

Aktivitas Peserta Didik			
1.	Peserta didik melakukan persiapan sebelum memulai pembelajaran sesuai dengan arahan guru mata pelajaran.		
2.	Peserta didik memperhatikan video interaktif yang ditampilkan guru tentang pembelajaran bahasa Arab mengenai kehidupan sehari-hari.		
3.	Peserta didik memperhatikan dan mencatat materi pembelajaran bahasa Arab tentang kehidupan sehari-hari yang ditampilkan guru pada video		
4.	Peserta didik aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, seperti menjawab pertanyaan, dan berdiskusi.		
5.	Peserta didik menunjukkan ekspresi antusias dan menikmati kegiatan pembelajaran yang berlangsung.		
6.	Peserta didik berdoa bersama		

Berikut ini adalah analisis data terhadap keterlaksanaan pembelajaran menggunakan analisis rata-rata. Keterlaksanaan pembelajaran dihitung dengan cara menjumlah nilai setiap aspek kemudian membaginya dengan jumlah aspek yang dinilai. Adapun petunjuk penskoran sebagai berikut:

Petunjuk penskoran:

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 1 = \text{Skor Akhir}$$

2. Analisis Inferensial

Analisis inferensial adalah metode statistic yang digunakan untuk menganalisis data dari sampel, kemudian hasil analisis tersebut diterapkan pada populasi.⁶³

a. Uji Persyaratan Analisis

1) Uji Normalitas

Sesuai dengan tujuan penelitian yang bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun Tingkat signifikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%.⁶⁴ Setelah thitung diperoleh, interpretasi dilakukan berdasarkan interketentuan sebagai berikut:

H_0 diterima, jika : $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$

H_1 ditolak, jika : $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

Data yang berdistribusi normal berarti data tersebut memiliki pola sebaran yang normal, yang dianggap dapat mewakili populasi. Uji normalitas dilakukan untuk mengukur apakah data mengikuti distribusi normal. Dalam penelitian ini, grafik yang digunakan adalah *normal probability plot*. Distribusi normal akan membentuk garis diagonal dan jika data menyebar di sekitar garis tersebut, maka model regresi dianggap memenuhi asumsi normalitas. Selain itu, uji normalitas data juga dilakukan

⁶³ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2002).

⁶⁴ Usmadi, "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas Dan Uji Normalitas), Jurnal Inovasi Pendidikan" 7 (2020).

menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov atau nilai $\text{sig} > 0,05$, maka data berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi dengan variansi yang sama.⁶⁵ Uji ini diterapkan pada data hasil *post-test* dari kelompok eksperimen. Uji homogenitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan perhitungan yang tersedia pada SPSS.

Jika signifikansi $< 0,05$ maka varian kelompok data tidak homogen

Jika signifikansi $> 0,05$ maka varian kelompok data homogen

b. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang menggambarkan hubungan antara dua variabel yang terkait dengan suatu kasus tertentu. Hipotesis ini perlu diuji untuk mengetahui apakah dugaan tersebut benar atau tidak, serta bermanfaat bagi efektivitas dan efisiensi proses penelitian. Untuk menghitung tinggi rendahnya pengaruh antara variabel-variabel, digunakan nilai koefisien korelasi (r) yang kemudian ditafsirkan atau diinterpretasikan berdasarkan kriteria tertentu.

Uji-t (uji parsial) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independent mempengaruhi variabel dependen dengan melihat nilai signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis penelitian diterima dan apabila signifikansi $> 0,05$ maka hipotesis penelitian ditolak.

⁶⁵ Anwar Hidayat, "Jurnal Statistika Uji Homogenitas dan Uji Normalitas" 07, no. 01 (2020).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independent mempengaruhi variabel dependent secara signifikan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *Statistic Paired Sample Test* menggunakan SPSS. Kemudian untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian, dilakukan uji t dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1) Distribusi frekuensi

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentasi option yang dijawab responden

F : Frekuensi responden yang menjawab option

N : Jumlah Sampel⁶⁶

Menyimpulkan nilai rata-rata Pre-test dan Post-test peserta didik.

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$: Rata-rata

$\sum xi$: Jumlah data

N : Banyak data⁶⁷

2) Menghitung standar deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (Xi - \bar{X})^2}{n}}$$

Keterangan :

SD : Standar Deviasi

⁶⁶ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 2001).

⁶⁷ Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*.

X_i : Data

$\sum(X_i - \bar{X})^2$: Jumlah data dikurangi dan dikuadratkan

n : Banyak Data

3) Nilai Uji t

$$t = \frac{x - \mu_0}{SD / \sqrt{n}}$$

Keterangan :

t : t_{hitung}

$\bar{X}$: Nilai rata-rata *pretest*

μ_0 : Nilai rata-rata *posttest*

S : Standar deviasi

n : Jumlah sampel

Pedoman pengambilan keputusan dalam uji *Paired Samples Test*, yaitu nilai Sig. (2-tailed) < Alpha penelitian (0,05) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sebaliknya, jika Sig. (2-tailed) > Alpha (0,05) maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%).⁶⁸ Dalam menarik kesimpulan, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis ditolak. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka hipotesis diterima.

c. Uji N-Gain

Gain adalah perbedaan antara skor pretest dan skor posttest. Uji ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang ada. Untuk melihat

⁶⁸ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*.

keefektifan media pembelajaran video interaktif dapat menggunakan uji gain normalitas dengan rumus *N-Gain Score* dengan rumus:⁶⁹

$$N\text{-Gain} = \frac{\text{Skor posttest} - \text{Skor pretest}}{\text{Skor ideal} - \text{Skor pretest}}$$

Keterangan : skor ideal = nilai maksimum yang diperoleh Kategori perolehan nilai *N-gain score* dapat ditentukan dari nilai *N-gain* maupun dari nilai *N-gain* dalam bentuk persen (%). Adapun pembagian kategori perolehan nilai *N-gain* dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 3.9 Pengkategorian *N-Gain Score*

Nilai <i>N-Gain</i>	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Sementara, pembagian kategori perolehan *N-gain* dalam bentuk persen (%) dapat mengacu pada tabel berikut:

Tabel 3.10 Pengkategorian *N-Gain Score* (persen)

Persentase (%)	Tafsiran
1-39	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
76-100	Efektif

⁶⁹ Susanto J, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Lesson Study Dengan Kooperatif Tipe Numbered Heads Together Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Ipa Di SD," *Journal of Primary Educational*, (2012).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Deskripsi hasil penelitian ini menguraikan tentang berbagai temuan yang diperoleh dari lokasi penelitian berupa olah data dan dainformasi melalui angket dan dokumentasi yang terkait dengan lokasi penelitian yakni MTs DDI Banua Kab. Majene. Dalam pengambilan data melibatkan responden yaitu peserta didik, data yang diambil yaitu melalui penggunaan media video interaktif dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik yang dilakukan peneliti dalam mendeskripsikan variabel penelitian ini.

Pada deskripsi hasil penelitian pada analisis deskriptif nilai-nilai yang disajikan yaitu mean, median, modus, standar deviasi, varians, maximum dan minimum baik pada *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen. Adapun deskripsi hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Minat Belajar Bahasa Arab Sebelum Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Interaktif Peserta Didik Kelas VIII MTs DDI Banua Kab. Majene

Sebelum menggunakan media video interaktif di kelas VIII A maka terlebih dahulu peneliti memberikan soal tes awal (*pre-test*) mengenai minat belajar bahasa Arab peserta didik. Adapun hasil analisisnya sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil *Pretest* Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Nilai <i>Pre-test</i> (O ₁)
1.	Ade Marwan Putra Darwin	36
2.	Afiqah Azmi Marfu'ah	44

3.	Ahmad Syukur	56
4.	Aidil	56
5.	Alief Fauzi	61
6.	Alifa Nurfazila	58
7.	Amirul Imran	66
8.	Andi Muh. Jumaidil	70
9.	Asmaul Husna	43
10.	A. Baso Endra Paraga	69
11.	Dzul Jalali Wal Ikram	44
12.	Eva Erviana	61
13.	Fachrul Rozi	64
14.	Fajriana	60
15.	Adelia Khusnul Khatima	63
16.	Awi Rafael	67
17.	Muh. Ikram	38
Jumlah		956

Setelah mengetahui hasil nilai *pre-test* peserta didik, peneliti kemudian menganalisis nilai tersebut dengan menggunakan IBM SPSS *Statistics*. Nilai analisis yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.2 Frekuensi dan Presentase Nilai *Pre-test* Peserta Didik

PRETEST					Cumulative Percent
		Frequency	Percent	Valid Percent	
Valid	36	1	5.9	5.9	5.9
	38	1	5.9	5.9	11.8
	43	1	5.9	5.9	17.6
	44	2	11.8	11.8	29.4
	56	2	11.8	11.8	41.2
	58	1	5.9	5.9	47.1
	60	1	5.9	5.9	52.9
	61	2	11.8	11.8	64.7
	63	1	5.9	5.9	70.6
	64	1	5.9	5.9	76.5
	66	1	5.9	5.9	82.4
	67	1	5.9	5.9	88.2
	69	1	5.9	5.9	94.1
	70	1	5.9	5.9	100.0
	Total	17	100.0	100.0	

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistics

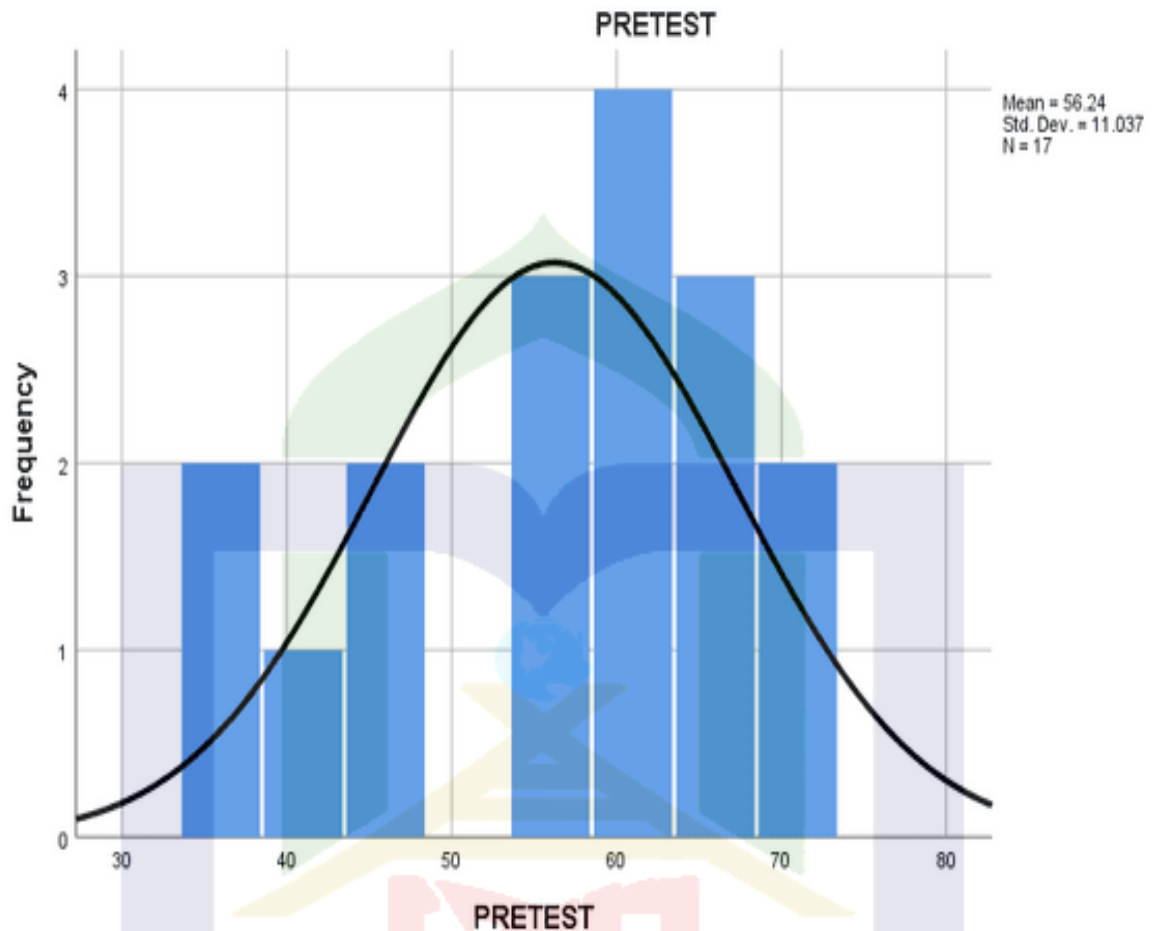
Berdasarkan frekuensi dan presentase nilai *pre-test* peserta didik di atas, maka yang dilakukan adalah selanjutnya mengkategorikan nilai tersebut agar dapat diketahui jumlah frekuensi peserta didik yang memiliki nilai sangat tinggi, tinggi, sedang, dan sangat rendah. Berikut tabel minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII A MTs DDI Banua.

Tabel 4.3 Hasil Frekuensi dan Presentase Hasil *Pre-test*

Nilai Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
0-72	17	100%	Rendah
73-83	0	0%	Sedang
84-92	0	0%	Tinggi
93-100	0	0%	Sangat Tinggi
Jumlah	17	100%	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 17 peserta didik yang ada, terdapat 0 atau 0% dengan nilai sangat tinggi, 0 atau 0% peserta didik dengan nilai tinggi, 0 atau 0% peserta didik dengan nilai sedang dan 17 atau 100% peserta didik dengan nilai rendah.

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel hasil frekuensi dan presentase hasil *pre-test* peserta didik:



Gambar 4.1 Histogram *Pre-test*

Berdasarkan histogram nilai pretest di atas, diketahui bahwa nilai tersebar antara 30 hingga 70. Nilai rata-rata pretest adalah 56,24 dengan standar deviasi sebesar 11,037. Sebagian besar peserta didik memperoleh nilai pada rentang 55 hingga 70, menunjukkan kemampuan awal yang berada pada kategori rendah.

Setelah data hasil *pre-test* maka langkah selanjutnya adalah menganalisis nilai *pre-test* menggunakan IBM SPSS *Statistics* untuk mendapatkan nilai rata-rata dan standar deviasi, berikut hasil analisis nilai *pre-test* peserta didik:

Tabel 4.4 Analisis Nilai *Pre-test* Peserta Didik

Statistics		
		Pretest
N	Valid	17
	Missing	0
Mean		56.24
Median		60.00
Mode		44 ^a
Std. Deviation		11.037
Variance		121.816
Range		34.00
Minimum		36
Maximum		70
Sum		956.00

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistics

Berdasarkan hasil analisis nilai *pre-test* di atas, menunjukkan bahwa nilai mean 56.24, nilai median 60.00, nilai mode 44, nilai std. deviation 11.037, nilai minimum 36 dan nilai maximum adalah 70.

Adapun untuk mengetahui peningkatan minat belajar terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis video interaktif di kelas VIII MTs DDI Banua, peneliti memberikan *treatment* atau perlakuan sebanyak 2 kali pertemuan untuk pembahasan materi. Setelah melakukan perlakuan video interaktif tersebut, selanjutnya peneliti melakukan tes akhir atau *post-test* untuk memperoleh informasi apakah dengan penggunaan media video interaktif dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas VIII A

dengan menggunakan media video interaktif dapat meningkatkan minat belajar bahasa Arab.

2. Minat Belajar Bahasa Arab Setelah Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Interaktif Peserta Didik Kelas VIII Mts DDI Banua Kab. Majene

Setelah melakukan perlakuan atau penggunaan media pembelajaran berbasis video interaktif pada peserta didik kelas VIII A, maka selanjutnya yaitu memberikan *post-test* atau tes akhir mengenai minat belajar bahasa Arab peserta didik. Adapun hasil analisisnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil *Posttest* Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Nilai <i>Post-test</i> (O ₂)
1.	Ade Marwan Putra Darwin	95
2.	Afiqah Azmi Marfu'ah	99
3.	Ahmad Syukur	98
4.	Aidil	80
5.	Alief Fauzi	88
6.	Alifa Nurfazila	96
7.	Amirul Imran	81
8.	Andi Muh. Jumaidil	88
9.	Asmaul Husna	85
10.	A. Baso Endra Paraga	79
11.	Dzul Jalali Wal Ikram	76
12.	Eva Erviana	97
13.	Fachrul Rozi	98
14.	Fajriana	84

15.	Adelia Khusnul Khatima	70
16.	Awi Rafael	78
17.	Muh. Ikram	94
Jumlah		1486

Setelah mengetahui hasil nilai *post-test* peserta didik, peneliti kemudian menganalisis nilai tersebut menggunakan IBM SPSS *Statistics*. Adapun hasil analisisnya yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.6 Frekuensi dan Presentase Nilai *Post-test* Peserta Didik

POSTTEST					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70	1	5.9	5.9	5.9
	76	1	5.9	5.9	11.8
	78	1	5.9	5.9	17.6
	79	1	5.9	5.9	23.5
	80	1	5.9	5.9	29.4
	81	1	5.9	5.9	35.3
	84	1	5.9	5.9	41.2
	85	1	5.9	5.9	47.1
	88	2	11.8	11.8	58.8
	94	1	5.9	5.9	64.7
	95	1	5.9	5.9	70.6
	96	1	5.9	5.9	76.5

97	1	5.9	5.9	82.4
98	2	11.8	11.8	94.1
99	1	5.9	5.9	100.0
Total	17	100.0	100.0	

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistics

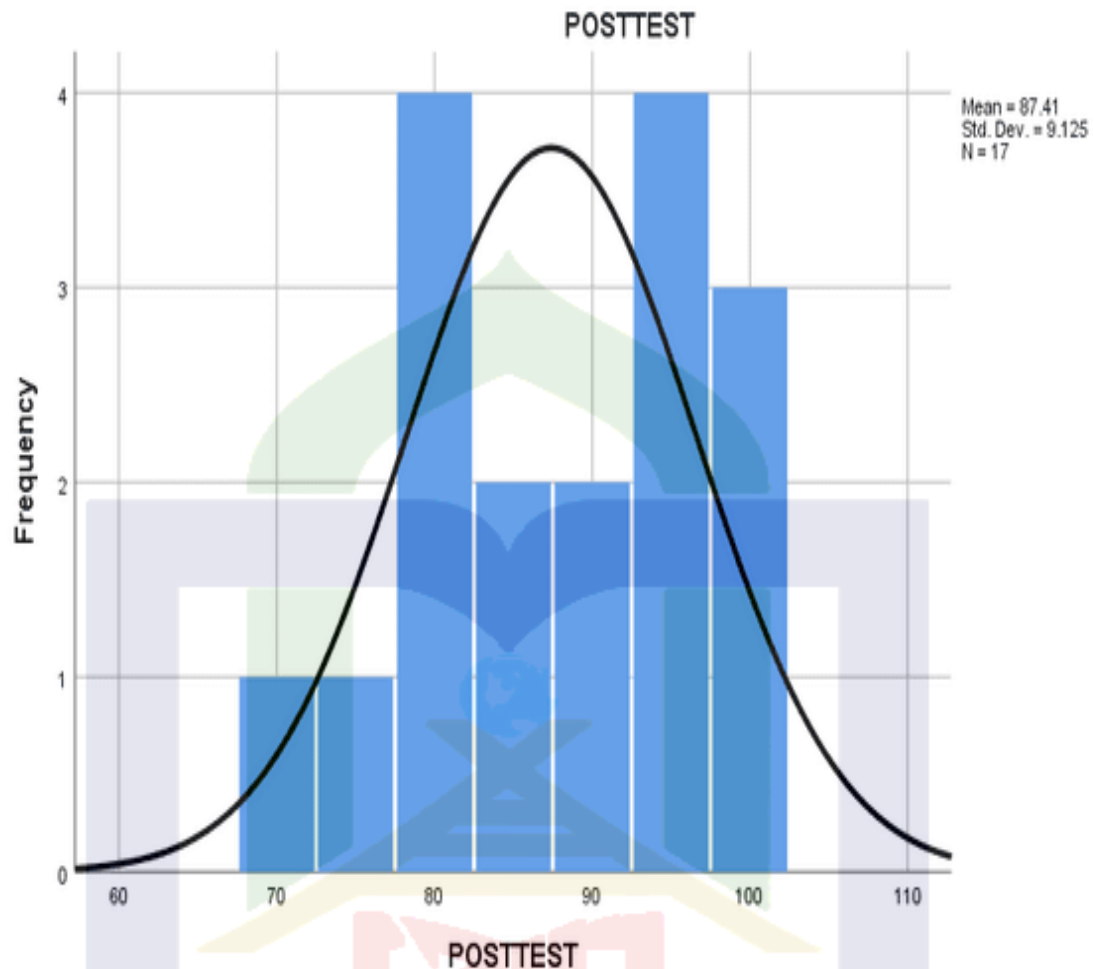
Berdasarkan hasil nilai *post-test* yang didapatkan dari peserta didik setelah diberikan perlakuan, maka selanjutnya adalah mengkategorikan nilai tersebut agar dapat diketahui jumlah frekuensi peserta didik yang memiliki nilai sangat tinggi, tinggi, sedang, dan sangat rendah. Adapun hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Frekuensi dan Presentase Hasil *Post-test*

Nilai Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
0-72	1	5,9%	Rendah
73-83	5	29,4%	Sedang
84-92	4	23,5%	Tinggi
93-100	7	41,2%	Sangat Tinggi
Jumlah	17	100%	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 17 peserta didik yang ada, terdapat 7 atau 41,2% dengan nilai sangat tinggi, 4 atau 23,5% peserta didik dengan nilai tinggi, 2 atau 29,4% peserta didik dengan nilai sedang dan 1 atau 5,9% peserta didik dengan nilai rendah.

Berikut adalah bentuk histogram dari tabel yang ada di atas dapat diperhatikan pada gambar berikut ini:



Gambar 4.2 Histogram *Post-test*

Berdasarkan histogram nilai posttest di atas, diketahui bahwa nilai tersebar antara 70 hingga 100. Nilai rata-rata posttest adalah 87.41 dengan standar deviasi sebesar 9,125. Sebagian besar peserta didik memperoleh nilai pada rentang 80 hingga 100, menunjukkan adanya peningkatan dan berada pada kategori sangat tinggi.

Setelah data hasil *post-test* diketahui maka selanjutnya peneliti akan menganalisis data *post-test* melalui IBM SPSS *Statistics* untuk mengetahui nilai rata-rata dan standar deviasi, berikut hasil nilai *post-test*.

Tabel 4.8 Analisis Nilai *Post-test*

Statistics		
		<i>Posttest</i>
N	Valid	17
	Missing	0
Mean		87.41
Median		88.00
Mode		88 ^a
Std. Deviation		9.125
Variance		83.257
Range		29
Minimum		70
Maximum		99
Sum		1486

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistics

Berdasarkan hasil analisis nilai *post-test* di atas, menunjukkan bahwa nilai mean 87.41, nilai median 88.00, nilai mode 88, nilai std. deviation 9.125, nilai minimum 70 dan nilai maximum adalah 99.

3. Peningkatan Minat Belajar Bahasa Arab Sebelum dan Setelah Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Interaktif Peserta Didik Kelas VIII MTs DDI Banua Kab. Majene

Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi sejauh mana perubahan yang terjadi serta menilai efektivitas media tersebut dalam meningkatkan minat belajar secara signifikan berdasarkan data yang telah diperoleh.

Tabel 4.9 Analisis Deskriptif *Pretest* dan *Posttest*

Statistics		PRETEST	POSTTEST
N	Valid	17	17
	Missing	0	0
Mean		56.24	87.41
Median		60.00	88.00
Mode		44 ^a	88 ^a
Std. Deviation		11.037	9.125
Variance		121.816	83.257
Range		34	29
Minimum		36	70
Maximum		70	99
Sum		956	1486

Berdasarkan tabel di atas, diketahui hasil *pretest* menunjukkan nilai rata-rata 56.24, dan nilai rata-rata *posttest* 87.41. dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan pada nilai *posttest* peserta didik. Pada nilai *pretest* peserta didik masih banyak yang memperoleh nilai yang tergolong rendah. Setelah dilakukan *treatment* dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video interaktif, kemudian diberikan *posttest* untuk melihat peningkatan minat belajar bahasa Arab. Hasil *posttest* menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pada minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Banua Kab. Majene.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas

Sebelum analisis data dilakukan, ada pengaruh atau tidaknya penggunaan media pembelajaran berbasis video interaktif dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Banua Kab. Majene, maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas yang bertujuan untuk mengetahui sebaran data setiap variabel mengenai data tersebut apakah berdistribusi normal atau tidak. Kriteria yang digunakan adalah jika nilai signifikansi (sig) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi (sig) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Adapun uji normalitas yang digunakan adalah uji normalitas dengan menggunakan *one-sample-Kolmogrov-smirnov-Test*, hasil uji normalitas sebagai berikut:

Tabel 4.10 Uji Normalitas *Pre-test* dan *Post-test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			17
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		8.68761845
Most Extreme Differences	Absolute		.130
	Positive		.087
	Negative		-.130
Test Statistic			.130
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistics

Berdasarkan hasil analisis data uji normalitas *pre-test* dan *post-test* di atas, maka diperoleh nilai signifikansi yaitu 0.200 yang menunjukkan nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data digunakan untuk mengetahui apakah data *pre-test* dan *post-test* homogen atau tidak homogen. Di bawah ini hasil uji homogenitas *pre-test* dan *post-test* peserta didik kelas VIII MTs DDI Banua Kab. Majene:

Tabel 4.11 Uji Homogenitas *Pre-test* dan *Post-test*

Test of Homogeneity of Variances

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Prepost	Based on Mean	.467	1	32	.499
	Based on Median	.148	1	32	.703
	Based on Median	.148	1	25.625	.704
	and with adjusted df				
	Based on trimmed mean	.419	1	32	.522

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistics

Berdasarkan tabel uji homogenitas pada data *pre-test* dan *post-test* maka diperoleh nilai signifikansi yaitu 0.522. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi 0.522 lebih besar dari 0.05, maka disimpulkan bahwa data nilai *pre-test* dan *post-test* homogen.

C. Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji pengaruh media pembelajaran berbasis video interaktif terhadap minat belajar bahasa Arab peserta didik. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak. Adapun kriteria diterima atau ditolaknya suatu hipotesis adalah jika signifikansi $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Apabila nilai signifikansinya $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.

Berdasarkan pada uji prasyarat analisis statistik, diperoleh hasil minat belajar bahasa Arab berdistribusi normal. Oleh sebab itu, uji hipotesis dapat dilakukan dengan memakai rumus uji t satu sampel atau *paired samples T-test*. Dengan begitu diuraikan rumusan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : Penggunaan media pembelajaran berbasis video interaktif tidak efektif dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Banua.

H_1 : Penggunaan media pembelajaran berbasis video interaktif efektif dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Banua.

Di bawah ini adalah tabel hasil uji hipotesis data minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Banua Kab. Majene sebelum dan setelah penggunaan media pembelajaran berbasis video interaktif:

Paired Samples Statistics

Paired Samples Correlations

Berdasarkan tabel *Paired Samples Correlations* di atas, nilai korelasi yang menunjukkan hubungan antara *pre-test* dan *post-test* dengan menggunakan media pembelajaran berbasis video interaktif adalah -0.306.

Tabel 4.14 Uji *Paired Samples T-Test*

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Paired Sample 1	Pretest	-	16.330	3.960	-	-	-	16	0.000
	—	31.17			39.572	22.781	7.87		
	Posttest	6					2		

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistics

Berdasarkan tabel di atas, nilai sig. (2-tailed) adalah 0.000, artinya nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan minat belajar bahasa Arab sebelum dan setelah penggunaan media pembelajaran berbasis video interaktif peserta didik kelas VIII MTs DDI Banua Kab. Majene.

D. Uji Efektivitas (Uji *N-Gain*)

Setelah perlakuan atau *treatment* menggunakan media pembelajaran berbasis video interaktif dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab penting untuk mengukur sejauh mana peningkatan pada minat belajar bahasa Arab peserta didik. Oleh karena itu, uji efektivitas menggunakan *Normalized Gain (N-Gain)* dilakukan untuk mengukur efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis video interaktif dalam

meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Banua Kab. Majene.

Tabel 4.15 Uji *N-Gain* Skor dan Persen

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Ngain_Skor	17	0.79	0.19	0.98	11.574	0.6804	0.25574	0.06539
Ngain_Persen	17	79.30	18.92	98.21	1156.64	68.0376	25.57419	654.039
Valid N (listwise)	17							

Sumber Data: Output IBM SPSS Statistics

Berdasarkan hasil uji *N-Gain* di atas, diperoleh nilai rata-rata (mean) skor *N-Gain* adalah 0.6804 dan nilai rata-rata (mean) dalam bentuk persen adalah 68.0376.

Tabel 4.16 Pengkategorian *N-Gain* Score

Nilai <i>N-Gain</i>	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Sementara, pembagian kategori perolehan *N-gain* dalam bentuk persen (%) dapat mengacu pada tabel berikut:

Tabel 4.17 Pengkategorian *N-Gain Score* (persen)

Persentase (100%)	Kategori
1-39	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
76-100	Efektif

Berdasarkan tabel pengkategorian *N-Gain* skor dan persen di atas, diperoleh nilai rata-rata (mean) skor *N-Gain* adalah 0.6804 dan nilai rata-rata (mean) dalam bentuk persen adalah 68.0376. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran video berbasis interaktif dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Banua Kab. Majene berada pada kategori sedang dan cukup efektif

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian akan dijabarkan secara rinci setelah terlebih dahulu mendeskripsikan variabel penelitian yakni penggunaan media pembelajaran berbasis video interaktif (X) dan minat belajar bahasa Arab (Y). Penggunaan media pembelajaran video interaktif merupakan media yang berisi konten video yang dirancang dengan tampilan visual, audio, dan animasi yang dapat mendorong daya tarik peserta didik terhadap materi pembelajaran. Adapun minat belajar bahasa Arab merujuk pada ketertarikan dan kecenderungan peserta didik dalam mempelajari bahasa Arab.

Pembahasan ini disusun untuk menjawab tujuan penelitian, yaitu mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis video interaktif dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Banua.

1. Minat Belajar Bahasa Arab Sebelum Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Interaktif Peserta Didik Kelas VIII MTs DDI Banua Kab. Majene

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan media pembelajaran berbasis video interaktif sebagai upaya untuk meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Banua. Media video interaktif merupakan sebuah media pembelajaran yang menggabungkan unsur audio visual (gambar dan suara) serta mendorong keterlibatan aktif peserta didik. Dengan demikian, peserta didik tidak hanya sebatas menonton atau mendengarkan materi yang disajikan, tetapi juga terlibat secara aktif selama kegiatan belajar berlangsung.⁷⁰ Pada penelitian ini, minat belajar bahasa Arab peserta didik sebelum penggunaan media video interaktif masih berada dalam kategori rendah.

Pada awal pertemuan peneliti memberikan *pre-test* pada peserta didik sebagai tes awal untuk mengetahui tingkat minat belajar bahasa Arab peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Arab. Pada hasil *pre-test* menunjukkan bahwa peserta didik masih memiliki minat belajar bahasa Arab yang tergolong rendah. Hal ini terlihat dari hasil pengisian angket yang menunjukkan mayoritas peserta didik memilih jawaban pada kategori sangat tidak setuju dan tidak setuju terhadap pernyataan-pernyataan positif dalam angket. Temuan ini mencerminkan kurangnya ketertarikan, motivasi, dan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran bahasa Arab sebelum diberikan perlakuan.

Berdasarkan hasil *pre-test* sebelum penggunaan media pembelajaran berbasis video interaktif, diperoleh nilai rata-rata yaitu 56,24. Berdasarkan pengujian hipotesis

⁷⁰ Lale Inggit Kasturi, *et al.* "Pengembangan Media Pembelajaran Video Interaktif pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Siswa Kelas V SDN 2 Batujai," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 1 (2022).

diperoleh tingkat minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Banua termasuk dalam kategori rendah. Hasil yang diperoleh pada tahap *pre-test* ini dijadikan sebagai bahan acuan untuk melihat perbandingan hasil nilai setelah *treatment* atau perlakuan yaitu menggunakan media video interaktif. Video interaktif merupakan salah satu media pembelajaran yang menyajikan materi secara visual dan dinamis, serta memungkinkan peserta didik untuk berinteraksi secara langsung dengan konten yang disajikan. Media video interaktif menggabungkan unsur gambar, suara, dan elemen interaktif yang bertujuan untuk meningkatkan fokus, motivasi, dan keterlibatan belajar peserta didik. Karakteristik utama dari media ini adalah kemampuannya untuk memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, personal, dan dapat diulang sesuai kebutuhan siswa. Dengan tampilan yang menarik dan responsif, media ini efektif dalam menjembatani keterbatasan metode pembelajaran konvensional yang cenderung monoton.⁷¹

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizki Dwi Amelia yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas X Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 6 Palembang”, diketahui bahwa penerapan multimedia interaktif sangat efektif dalam meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik. Dalam penelitiannya, rata-rata minat belajar peserta didik meningkat dari 77,32 sebelum perlakuan menjadi 113,05 setelah diterapkannya multimedia interaktif. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum perlakuan, tingkat minat belajar tergolong sedang hingga rendah, dan mengalami peningkatan yang signifikan setelah perlakuan.

⁷¹ Caroline Enrica, *et al.*, “Efektivitas Media Pembelajaran Video Interaktif Terhadap Minat Belajar Bahasa Jawa Siswa Kelas V SD Pancasila,” *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia* 4, no. 01 (2025).

Rendahnya minat belajar yang ditemukan sebelum perlakuan dapat dijelaskan melalui teori minat belajar, yaitu bahwa minat tumbuh sebagai respons terhadap stimulus yang menyenangkan, bermakna, dan sesuai dengan kebutuhan individu. Dalam konteks ini, media yang mampu menarik perhatian dan merangsang aspek emosional peserta didik menjadi faktor yang menyebabkan kurangnya antusiasme mereka terhadap pembelajaran bahasa Arab. Selain itu, teori minat belajar menekankan pentingnya faktor eksternal seperti media pembelajaran yang digunakan guru dalam memengaruhi minat belajar. Ketika media pembelajaran yang digunakan bersifat monoton atau tidak interaktif, peserta didik cenderung mengalami kejenuhan, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya keterlibatan dan minat belajar.⁷²

Dengan demikian, hasil penelitian memperkuat rumusan masalah pertama dalam penelitian ini, yaitu untuk mengetahui tingkat minat belajar peserta didik sebelum penggunaan media video interaktif. Hasil ini juga menunjukkan bahwa media pembelajaran yang inovatif dan menarik diperlukan sebagai upaya untuk meningkatkan daya tarik pembelajaran bahasa Arab di kalangan peserta didik.

2. Minat Belajar Bahasa Arab Setelah Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Interaktif Peserta Didik Kelas VIII MTs DDI Banua Kab. Majene

Setelah diberi perlakuan berupa penggunaan media pembelajaran berbasis video interaktif, hasil *pos-test* menunjukkan peningkatan signifikan minat belajar bahasa Arab peserta didik. Dibandingkan dengan hasil *pre-test*, peserta didik menunjukkan minat belajar bahasa Arab yang jauh lebih baik. Peningkatan ini tidak hanya terlihat dari nilai rata-rata *post-test*, tetapi juga dari respon aktif peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

⁷² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

Pada hasil *post-test*, minat belajar bahasa Arab menunjukkan peningkatan dalam berbagai aspek, seperti meningkatnya rasa antusiasme, keaktifan dalam bertanya, partisipasi dalam kegiatan kelas, serta perhatian terhadap materi pembelajaran. Hal ini mencerminkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video interaktif mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan meningkatkan minat peserta didik untuk lebih terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Minat belajar peserta didik dapat ditingkatkan melalui metode pembelajaran yang interaktif dan relevan. Media pembelajaran yang bersifat interaktif, melibatkan media visual, dan menggunakan alat bantu yang menarik secara signifikan mempengaruhi minat dan partisipasi siswa. Salah satu pendekatan yang efektif adalah penggunaan media digital interaktif, karena mampu menyajikan materi secara kontekstual dan menyenangkan, serta merangsang rasa ingin tahu peserta didik. Dalam konteks ini, video interaktif yang digunakan dalam penelitian ini bukan hanya berfungsi sebagai media penyampai informasi, tetapi juga sebagai alat untuk menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan menarik perhatian siswa terhadap pelajaran Bahasa Arab.⁷³

Secara keseluruhan, hasil *post-test* menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis video interaktif memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat belajar bahasa Arab peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata *post-test* yaitu 87.41 dengan kategori tinggi memberikan bukti bahwa minat

⁷³ Siska Ulandari dan Ogi Danika Pranata, "Minat Belajar Siswa pada Konteks Integratif: Analisis Kondisi dan Faktor yang Mempengaruhinya" *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi* 9, no. 1 (2025).

belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII mengalami peningkatan setelah penggunaan media pembelajaran berbasis video interaktif.

Penelitian yang dilakukan oleh Rizki Dwi Amelia yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas X Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 6 Palembang”, mendukung hasil penelitian yaitu ditemukan bahwa penerapan multimedia interaktif sangat efektif dalam meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik. Hal ini ditunjukkan melalui antusiasme siswa selama proses pembelajaran berlangsung serta adanya peningkatan signifikan pada hasil belajar mereka. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa rata-rata minat belajar peserta didik meningkat dari 77,32 sebelum perlakuan menjadi 113,05 setelah penerapan multimedia interaktif.

Minat belajar tidak hanya ditunjukkan melalui skor angket atau hasil tes, tetapi juga tercermin dari berbagai indikator yang bersifat psikologis dan perilaku selama proses pembelajaran berlangsung, minat merupakan rasa suka dan ketertarikan pada suatu objek atau aktivitas, yang ditunjukkan melalui perasaan senang, perhatian, dan keterlibatan aktif dalam aktivitas tersebut.⁷⁴ Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab menggunakan media video interaktif, peningkatan minat belajar peserta didik terlihat dari munculnya antusiasme, partisipasi aktif dalam menjawab pertanyaan atau diskusi kelas, perhatian yang lebih besar terhadap materi yang ditampilkan dalam video, serta ketertarikan untuk mengakses kembali materi secara mandiri di luar jam pelajaran.

⁷⁴ Andi Nurul Hidayatullah, “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis YouTube dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Yasrib Watansoppeng”, *Shaut Al-‘Arabiyah* 9, no. 1 (2021).

Penggunaan media berbasis video interaktif terbukti memiliki peran signifikan dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab, sebagaimana ditunjukkan dalam hasil penelitian ini maupun penelitian sebelumnya. Relevansinya terlihat pada rumusan masalah kedua dalam penelitian ini, yaitu bagaimana minat belajar Bahasa Arab peserta didik kelas VIII setelah penggunaan media pembelajaran berbasis video interaktif. Berdasarkan analisis data, terdapat peningkatan yang signifikan dalam skor angket minat belajar setelah perlakuan diberikan, yang menunjukkan bahwa media video interaktif mampu merangsang ketertarikan, perhatian, dan partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan media ini dapat efektif dalam meningkatkan minat dan minat belajar peserta didik, khususnya dalam mata pelajaran bahasa Arab.

3. Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Video Interaktif Efektif Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTs DDI Banua Kab. Majene

Minat belajar adalah kecenderungan atau ketertarikan seseorang terhadap suatu hal atau dalam melakukan aktivitas berpikir, menyerap, mengolah, dan memahami informasi belajar tanpa adanya dorongan atau paksaan dari pihak lain..⁷⁵ Oleh karena itu, penting untuk memilih media pembelajaran yang mampu membangkitkan minat belajar. Salah satunya melalui penggunaan media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Penggunaan video interaktif tidak hanya membuat peserta didik merasa senang, tetapi juga meningkatkan keaktifan dan semangat mereka dalam belajar.⁷⁶

Nilai yang diperoleh melalaui *pre-test* dan *post-test* menunjukkan adanya peningkatan yang sangat signifikan. Rata-rata nilai *pre-test* peserta didik adalah 56.24,

⁷⁵ Akrim, *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu, 2021).

⁷⁶ Kurniawan Hamidi, *et al.*, “Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Video Animasi Interaktif untuk Siswa Madrasah Aliyah,” *Journal on Education* 5, no. 2 (2023).

sedangkan nilai *post-test* meningkat menjadi 87.41, ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 31.17 dari nilai awal. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media video interaktif efektif dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab.

Namun demikian, peningkatan minat belajar tidak hanya dapat diukur dari hasil *post-test* semata, tetapi juga dapat dilihat dari perubahan sikap dan perilaku belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Minat belajar mencakup beberapa indikator utama, yaitu: perasaan senang, perhatian, keterlibatan aktif, dan ketertarikan terhadap materi.⁷⁷ Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab menggunakan video interaktif ini, keempat indikator tersebut tampak secara nyata.

Pertama, perasaan senang terlihat dari perubahan ekspresi dan antusiasme peserta didik saat mengikuti pelajaran menggunakan video interaktif. Jika sebelumnya peserta didik terlihat pasif dan kurang bergairah, setelah perlakuan mereka menjadi lebih ceria, tertawa saat video menampilkan animasi, dan bahkan menyampaikan bahwa mereka menyukai metode belajar baru ini. Kedua, dari segi perhatian, peserta didik menunjukkan konsentrasi yang tinggi saat menyimak tayangan. Hal ini ditunjukkan dengan minimnya gangguan atau perilaku tidak fokus selama pembelajaran berlangsung.

Ketiga, keterlibatan aktif peserta didik juga meningkat. Mereka tidak hanya diam sebagai penonton, tetapi ikut menjawab pertanyaan yang disisipkan dalam video, mengomentari isi video, serta memberikan pendapat saat sesi diskusi. Beberapa siswa bahkan meminta pemutaran ulang video agar dapat memahami bagian tertentu dengan lebih baik, yang merupakan indikator keempat, yakni ketertarikan yang kuat untuk belajar lebih lanjut. Mereka mulai menunjukkan inisiatif belajar di luar jam pelajaran,

⁷⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).

seperti menonton ulang video di rumah atau bertanya lebih lanjut kepada guru tentang materi yang disampaikan dalam video.

Keempat indikator tersebut juga diperkuat oleh teori yang menyatakan bahwa minat belajar dapat diukur melalui perasaan senang, perhatian, keterlibatan, dan ketertarikan. Dalam hal ini, minat belajar peserta didik juga tampak meningkat. Mereka tidak hanya belajar karena kewajiban, tetapi terdorong oleh rasa ingin tahu dan kemauan untuk menguasai pelajaran bahasa Arab.⁷⁸ Ketika peserta didik mengalami sendiri proses belajar yang menyenangkan, otak mereka terhubung secara positif dengan pengalaman belajar tersebut, sehingga pengetahuan yang diterima pun lebih mudah diserap dan diingat.

Hasil ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizki Dwi Amelia dalam penelitiannya yang berjudul *“Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas X Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 6 Palembang.”* Dalam penelitian tersebut, sebelum penerapan multimedia interaktif, minat belajar siswa sebagian besar berada pada kategori sedang (54,05%) dan rendah (21,63%). Setelah diterapkan multimedia interaktif, terjadi peningkatan signifikan dengan rata-rata minat belajar meningkat dari 77,32 menjadi 113,05. Hasil uji t menunjukkan bahwa nilai t hitung sebesar 9,872 lebih besar dari t tabel 1,657 pada taraf signifikansi 5%, yang berarti hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nihil ditolak. Ini menunjukkan bahwa penggunaan multimedia interaktif memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan minat belajar siswa.

⁷⁸ Siti Nurhasanah dan A. Sobandi, “Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1, no. 1 (2016).

Tidak hanya dari aspek minat, hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan yang mencolok. Sebelum perlakuan, sebagian besar hasil belajar berada pada kategori sedang (56,76%) dan rendah (21,62%). Setelah perlakuan, nilai rata-rata hasil belajar meningkat dari 55,86 menjadi 69,62. Uji *t* menunjukkan *t hitung* sebesar $6,251 > t_{tabel} 1,697$ pada taraf signifikansi 5%, sehingga menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar.

Dengan demikian, hasil penelitian yang dilakukan di MTs DDI Banua menunjukkan konsistensi dan penguatan terhadap penelitian sebelumnya di SMA Muhammadiyah 6 Palembang. Peningkatan signifikan dalam minat belajar peserta didik menunjukkan bahwa penggunaan media video interaktif merupakan pendekatan yang efektif, relevan, dan adaptif terhadap kebutuhan pembelajaran modern. Penelitian ini tidak hanya menjawab rumusan masalah yang diajukan yakni efektivitas media video interaktif dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab tetapi juga penelitian ini memperkuat teori media video interaktif yang menyatakan bahwa media interaktif dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Secara praktis, temuan ini menunjukkan bahwa guru dapat memanfaatkan media video interaktif sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan minat dan partisipasi aktif peserta didik dalam proses belajar, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Arab. Penggunaan media ini dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, menyenangkan, dan tidak monoton, sehingga siswa lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dengan antusias. Akan tetapi, perlu dicatat bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan, yakni hanya dilakukan pada satu kelas dengan jumlah sampel yang relatif kecil serta dalam rentang

waktu yang cukup singkat. Keterbatasan tersebut menjadikan hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan secara luas pada populasi yang lebih besar atau pada jenjang pendidikan yang berbeda. Oleh karena itu, sangat disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan kajian lanjutan dengan melibatkan sampel yang lebih besar, latar belakang peserta didik yang lebih beragam, serta dalam jangka waktu penelitian yang lebih panjang. Hal ini bertujuan untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif, valid, dan representatif mengenai efektivitas media video interaktif dalam meningkatkan minat belajar peserta didik secara berkelanjutan. Selain itu, penelitian lanjutan juga dapat mempertimbangkan variasi pendekatan pembelajaran, pengaruh faktor eksternal seperti dukungan keluarga dan lingkungan sekolah, serta integrasi teknologi lainnya yang mendukung proses belajar mengajar. Dengan demikian, hasil yang diperoleh dapat memberikan kontribusi yang lebih luas bagi pengembangan strategi pembelajaran yang inovatif dan adaptif di berbagai konteks pendidikan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi, skripsi ini membahas tentang efektivitas media pembelajaran berbasis video interaktif dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII MTs DDI Banua Kab. Majene. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa:

1. Minat belajar bahasa Arab peserta didik sebelum penggunaan media pembelajaran berbasis video interaktif di kelas VIII MTs DDI Banua Kab. Majene berada pada kategori rendah. Hal ini dibuktikan melalui hasil *pre-test* dengan rata-rata nilai sebesar 56.24, atau seluruh peserta didik (100%) berada pada kategori rendah. Ini menunjukkan bahwa peserta didik belum memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap pembelajaran bahasa Arab.
2. Minat belajar bahasa Arab peserta didik setelah penggunaan media pembelajaran berbasis video interaktif mengalami peningkatan yang signifikan. Berdasarkan hasil *post-test*, diperoleh rata-rata nilai sebesar 87.41, dengan rincian 7 peserta didik (41,2%) berada pada kategori sangat tinggi, 4 peserta didik (23,5%) pada kategori tinggi, 5 peserta didik (29,4%) pada kategori sedang, dan hanya 1 peserta didik (5,9%) yang berada pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media video interaktif memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat belajar peserta didik.
3. Berdasarkan uji hipotesis menggunakan *paired sample test*, diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000, lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat perbedaan yang

signifikan antara minat belajar bahasa Arab peserta didik sebelum dan setelah penggunaan media video interaktif. Perbedaan ini menunjukkan bahwa media video interaktif efektif dalam meningkatkan minat belajar. Hasil uji efektivitas menggunakan metode *Normalized Gain (N-Gain)* menunjukkan bahwa nilai rata-rata *N-Gain* sebesar 0.6804 atau 68.0376%. Berdasarkan klasifikasi *N-Gain*, hasil tersebut termasuk efektif. Artinya, penggunaan media video interaktif tergolong efektif dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VIII di MTs DDI Banua Kabupaten Majene.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam meningkatkan minat belajar peserta didik, diharapkan pendidik dapat menggunakan berbagai strategi dan media yang menarik, seperti media pembelajaran berbasis video interaktif. Penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan minat belajar, mengurangi kejenuhan, serta menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif.
2. Penggunaan media video interaktif dalam pembelajaran bahasa Arab terbukti dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Oleh karena itu, media ini disarankan menjadi salah satu alternatif utama dalam proses pembelajaran bahasa Arab, khususnya untuk menarik perhatian dan meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik terhadap materi pembelajaran.
3. Media video interaktif terbukti cukup efektif dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab, maka diharapkan penggunaannya dapat dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan. Hal ini penting untuk menjaga keberlanjutan motivasi

belajar peserta didik serta mendukung pencapaian hasil belajar yang lebih optimal. Konsistensi dalam penggunaan media ini dapat membentuk suasana pembelajaran yang lebih dinamis dan tidak monoton, sehingga peserta didik akan lebih tertarik dan merasa terlibat secara aktif dalam proses belajar.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Al-Karim.

Abdul, Kadir. “Efektivitas Pembelajaran Matematika Berbasis Edmodo di Man Lhokseumawe.” *Numeracy* 7, no. 2 (2020).

Akrim. *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Ilmu, 2021.

Alti, *et al.*, *Media Pembelajaran*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022.

Amelia, Rizki Dwi.2019. *Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Kelas X Sekolah Menengah atas Muhammadiyah 6 Palembang*. Skripsi. Palembang: Uin Raden Fatah.

Amruddin *et al.*, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Edited by Fatma Sukmawati. Pradina Pustaka. Sukahrjo: Pradina Pustaka, 2022.

Ananda dan Fitri Hayati. 2020. *Variabel Belajar: Kompilasi Konsep*. CV. Pusdikra MJ.

Anyan dan Antonius Edy Setyawan. “Keefektifan Video Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMK pada Masa Pandemi Covid-19.” *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 1, no. 1 (2022).

Aprizal, Ambo Pera. “Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam.” *Jurnal Simki Pedagogia*, 2021.

Ariani, *et al.*, *Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran*, 2022.

Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta:Bumi Aksara, 2013.

Arrasyid, Saad dan Jihan Alhanin Choir. “Penggunaan Media Interaktif dalam Pembelajaran.” *Jambura Elementary Education Journal* 5, no. 1 (2024).

Asari, Andi, *et al.* *Media Pembelajaran Era Digital*. Yogyakarta: CV. Istana Agency, 2023.

Baharuddin. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Arruz Media, 2010.

Biassari, Icha dan Kharisma Eka Putri. “Penggunaan Media Video Pembelajaran Interaktif Berbasis Aplikasi Nearpod pada Materi Kecepatan di Sekolah Dasar.” *Seminar Pendidikan* 4, no. 1 (2021).

- Diah, Inung dan Sekreningsih Nita. "Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Mahasiswa" . *Journal of computer and information technology* 1, no. 2 (2018).
- Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Djamarah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Enrica, Caorline, *et al.*, "Efektivitas Media Pembelajaran Video Interaktif Terhadap Minat Belajar Bahasa Jawa Kelas V SD Pancasila." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 4 no.1 (2025).
- Fadjarajani, Siti, *et al.* *Metodologi Penelitian: Pendekatan Multidisipliner*. Edited by Abdul Rahmat. Ideas Publishing. Gorontalo: Ideas Publishing, 2020.
- Faujiah, Septiani, *et al.*, "Kelebihan dan Kekurangan Jenis-Jenis Media Pembelajaran." *Jurnal Telekomunikasi, Kendala dan Listrik* 3, no. 2 (2022).
- Fikri, *et. al.* *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Parepare: IAIN Nusantara Press, 2023.
- Gani, *et al.*, *Perilaku Organisasi*. Jakarta Timur: Penerbit Mirqat, 2020.
- Hamidi. "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Video Animasi Interaktif untuk Siswa Madrasah Aliyah." *Journal on Education* 5, no. 2 (2023).
- Hays, Robert T. *The Science Of Learning*. USA: Brown Walker Press, 2006.
- Hendra, *et al.* *Media Pembelajaran Berbasis Digital (Teori & Praktik)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Hidayat, Anwar. "Jurnal Statistika Uji Homogenitas dan Uji Normalitas" 07, no. 01 (2020).
- Hidayat, Syarif dan Asroi. *Manajemen Pendidikan Substansi dan Implementasi dalam Praktik Pendidikan Di Indonesia*. Tangerang: Pustaka Mandir, 2013.
- Susanto. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Lesson Study dengan Kooperatif Tipe Numbered Heads Together untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Ipa di SD." *Journal of Primary Educational*, (2012).
- Jakni. *Metode Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Junaidi, Riko. "Pengaruh Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Uptd Baltekkomdik Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat." *Jurnal Pendidikan*, 1 no. 01 (2020).

- Kasturi. "Pengembangan Media Pembelajaran Video Interaktif pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Siswa Kelas V SDN 2 Batujai." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 1 (2022).
- Khairani. "Studi Meta-Analisis Pengaruh Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik." *Jurnal Biolokus* 2, no. 1 (2019).
- Komariah, *et al.*, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*. Bumi Aksara. Jakarta, 2008.
- Kristanto, Andi. *Media Pembelajaran*. Bintang Sutabaya. Surabaya: Penerbit Bintang Surabaya, 2016.
- Makki, *et al.*, *Konsep Dasar Belajar dan Pembelajaran*. Duta Media Publishing. Pamekasan: Duta Media Publishing, 2019.
- Masdar. "Sumber Belajar Berbasis Media Pembelajaran Interaktif di Sekolah." *Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informatika* 2, no. 1 (2022).
- Mawarsih, Silvia. "Pembelajaran Kalam untuk Siswa Jurusan Menggunakan Media Lagu Berbahasa Arab." *Seminar Nasional Bahasa Arab Mahasiswa V Tahun 2021 HMJ Sastra Arab Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang*, 2021.
- Nadhyva. "Implikasi Aliran Esensialisme dalam Budaya Pendidikan Indonesia Di Sekolah Dasar." *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum* 2, no. 1 (2024).
- Nurhasanah, Siti dan Sobandi. "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1, no.1 (2016).
- Ovan dan Andika Sputra. *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web*. Cet 1. Takalar: Yayasan Ahmar Cendikia Indonesia, 2020.
- Hamzah, Pagarra, *et al.* *Media Pembelajaran*. Badan Penerbit UNM. Gunung Sari: Badan Penerbit UNM, 2022.
- Hidayatullah, Nurul. "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Youtube dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Yastrib Watansoppeng." *Shaut Al-'Arabiyah* 9, no 1 (2025).
- Suarman. *Pembelajaran Interaktif*. Pekanbaru: Taman Karya Anggota IKAPI, 2023.
- Siska Ulandari dan Ogi Danika Pranata. "Minat Belajar Siswa pada Konteks Integratif Analisis Kondisi dan Faktor yang mempengaruhinya." *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi* 9, no 1 (2025).
- Rois, *et al.*, "Implikasi Pendekatan Filsafat Rekonstruksionisme Terhadap Tujuan Pendidikan." *Jurnal Pendidikan dan Kewarganegaraan Indonesia*, no. 3 (2024).

- Sakdiah, *et al.* "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal Sathar*, 2023.
- Sanjaya, Wina. *Trategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2011.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2006.
- Setiawan, dan Danny Abrianto. *Menjadi Pendidik Profesional*. Umsu Press. Medan: Redaksi, 2021.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor*, 2003.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Sudjono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press, 2001.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2002.
- Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suryaman, Heri. *Teori Belajar*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2024.
- Suryani. *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Sutini. "Efektivitas Pembelajaran Daring dengan Menggunakan E-Learning Madrasah Terhadap Optimalisasi Pemahaman Matematika Siswa." *JRPM (Jurnal Review Pembelajaran Matematika)* 5, no. 2 (2020).
- Sutiyono, Bayu. 2024. *Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Video dan Power Point dalam Menumbuhkan Minat Belajar Siswa Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS di MTS 2 Kota Kediri*. Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Tomia. "Analisis Perkembangan Bahasa Anak Melalui Media Pembelajaran Video Interaktif Kelompok A Di TK Al-Khairat Skep Kota Ternate Tengah." *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud* 2, no. 2 (2020).

- Usmadi. “Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas),” *Jurnal Inovasi Pendidikan* 7 (2020).
- Utami, Maulidia. 2022. *Pengaruh Media Interaktif Animasi Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBDP) Materi Lagu Daerah Siswa Kelas IV SDN 1 Sawah Lama Bandar Lampung*. Skripsi. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Widiya *et al.* “Penggunaan Video Pembelajaran Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Pandemi.” *Jurnal Jendela Pendidikan* 1, no. 04 (2021).
- Yaumi, Muhammad. *Media Teknologi dan Pembelajaran*. Edited by Yaumi Muhammad. Prenadamedia Group. Jakarta: Prenada Media, 2018.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Madrasah : MTs DDI Banua
 Mata Pelajaran : Bahasa Arab
 Materi Pokok/Tema : يومياتنا
 Kelas/Semester : VIII /Genap
 Alokasi Waktu : 3 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (elajar, konseptual, dan elajaran) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: يومياتنا yang

melibatkan tindak tutur berterima kasih dan meminta maaf dengan memperhatikan susunan gramatikal *اجلملة المسية*

- 1.2 Menganalisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: *يومياتنا* dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal *اجلملة المسية*

C. Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik mampu memahami bunyi, makna, dan kata yang berkaitan dengan materi *يومياتنا* dengan benar sesuai dengan kaidah kebahasaan
- Peserta didik dapat menerjemahkan kalimat yang berkaitan dengan materi *يومياتنا* dengan benar
- Menyebutkan struktur kalimat yang berhubungan dengan topik *يومياتنا* dengan benar

D. Media dan Bahan Pembelajaran

1. Media/Alat
 - Laptop
 - LCD
 - Video
2. Bahan
 - Spidol
 - Papan Tulis

E. Langkah-Langkah Pembelajaran

PENDAHULUAN
➤ Mengawali proses pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa dan melakukan pengenalan ➤ Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberikan motivasi belajar kepada peserta didik ➤ Pengenalan kemudian memberikan <i>pre-test</i> ➤ Guru menyampaikan pembelajaran hari ini, dan tujuan yang akan dicapai setelah pembelajaran ini berlangsung
INTI
➤ Guru menyiapkan alat penampil media video interaktif yakni LCD dan speaker dalam bentuk video yang di integrasikan dengan audio. ➤ Guru menampilkan materi bahasa Arab tentang يومياتنا menggunakan LCD dalam bentuk video interaktif. ➤ Guru mengarahkan agar peserta didik memperhatikan dan mendengarkan dengan baik materi يومياتنا yang ditampilkan dalam video ➤ Peserta didik melafalkan secara berulang-ulang mufradat dan percakapan tentang يومياتنا ➤ Peserta didik diberi stimulus untuk bertanya yang berkaitan dengan materi tentang يومياتنا ➤ Guru dan peserta didik memberi elajaran dari materi يومياتنا

PENUTUP

- Guru mengadakan refleksi (penguatan) hasil pembelajaran
- Guru menyampaikan tindak lanjut untuk materi pada pertemuan yang selanjutnya
- Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat
- Memberikan *post-test*
- Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam dan berdoa



Lampiran 2. Instrumen Penelitian Sebelum Diuji Cobakan

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No.8 Soreang 911331 Telepon (0421) 21307
	INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA MAHASISWA : NURUL AISYAH
NIM : 2120203888204029
FAKULTAS : TARBIYAH
PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JUDUL : EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN
BERBASIS VIDEO INTERAKTIF DALAM
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS DDI
BANUA KAB. MAJENE

ANGKET MINAT BELAJAR BAHASA ARAB

Petunjuk Pengisian Angket

1. Kuesioner ini berisi pernyataan-pernyataan yang menggambarkan minat belajar peserta didik dalam belajar bahasa Arab.
2. Tuliskan identitas pada tempat yang sudah disediakan.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan cara memberi tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang tersedia. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri anda sendiri.

Keterangan

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Nama :

Kelas :

No Absen :

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa senang ketika belajar bahasa Arab					
2.	Saya menikmati kegiatan belajar bahasa Arab meskipun itu sulit					

3.	Saya merasa senang ketika memahami kosa kata dalam bahasa Arab					
4.	Saya merasa terbebani ketika mendapatkan tugas					
5.	Belajar bahasa Arab membuat saya merasa lebih bersemangat					
6.	Saya merasa bahagia ketika belajar menggunakan media pembelajaran yang menarik.					
7.	Saya selalu fokus dan memperhatikan penjelasan guru selama Pelajaran bahasa Arab					
8.	Saya merasa lebih mudah ketika belajar menggunakan media pembelajaran yang menarik dalam bahasa Arab					
9.	Saya merasa sulit untuk berkonsentrasi dalam pelajaran bahasa Arab					
10.	Saya memperhatikan setiap instruksi atau arahan dari guru dengan baik.					
11.	Saya merasa mudah mengingat materi yang telah disampaikan dalam pembelajaran					

12.	Saya memberikan respons positif terhadap pertanyaan atau diskusi yang dilakukan oleh guru di kelas.					
13.	Saya mudah terganggu ketika belajar bahasa Arab					
14.	Saya tertarik mempelajari lebih dalam tentang bahasa Arab					
15.	Saya ingin menguasai kosa kata bahasa Arab					
16.	Saya sering melamun ketika mengikuti pembelajaran					
17.	Saya tidak berbuat apa-apa ketika ada materi yang belum saya pahami					
18.	Saya tidak terlalu memperdulikan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru karena materi tersebut sulit dipahami.					
19.	Saya bertanya kepada guru jika ada materi yang tidak jelas					
20.	Saya mau mengemukakan pendapat saya dalam diskusi kelas maupun diskusi kelompok					

21.	Saya suka berpartisipasi dalam belajar berbicara dalam bahasa Arab					
22.	Saya mengerjakan tugas atau belajar dengan baik					
23.	Saat pelajaran saya selalu mencatat dengan lengkap dan rapi agar dapat saya pelajari kembali					
24.	Apabila guru memberikan tugas, saya mengerjakannya dengan cara menyalin tugas dari teman saya					
25.	Saya memanfaatkan materi pembelajaran untuk melatih keterampilan saya di luar waktu belajar.					

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Dr. Herdiah, M.Pd
19611203 199903 2 001

Lampiran 3. Instrumen Penelitian *Pre-test* dan *Post-test*

ANGKET MINAT BELAJAR BAHASA ARAB

Keterangan

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Nama :

Kelas :

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa senang ketika belajar bahasa Arab					
2.	Saya menikmati kegiatan belajar bahasa Arab meskipun itu sulit					
3.	Saya merasa senang ketika memahami kosa kata dalam bahasa Arab					
4.	Saya merasa terbebani ketika mendapatkan tugas					
5.	Saya merasa bahagia ketika belajar menggunakan media pembelajaran yang menarik.					
6.	Saya selalu fokus dan memperhatikan penjelasan guru selama Pelajaran bahasa Arab					

7.	Saya merasa lebih mudah fokus ketika menggunakan media pembelajaran yang menarik dalam bahasa Arab					
8.	Saya merasa sulit untuk berkonsentrasi dalam pelajaran bahasa Arab					
9.	Saya memperhatikan setiap instruksi atau arahan dari guru dengan baik.					
10.	Saya merasa mudah mengingat materi yang telah disampaikan dalam pembelajaran					
11.	Saya memberikan respons positif terhadap pertanyaan atau diskusi yang dilakukan oleh guru di kelas.					
12.	Saya mudah terganggu ketika belajar bahasa Arab					
13.	Saya ingin menguasai kosa kata bahasa Arab					
14.	Saya tidak berbuat apa-apa ketika ada materi yang belum saya pahami					
15.	Saya tidak terlalu memperdulikan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru karena materi tersebut sulit dipahami.					
16.	Saya mau mengemukakan pendapat saya dalam diskusi kelas maupun diskusi kelompok					
17.	Saya suka berpartisipasi dalam latihan berbicara dalam bahasa Arab					
18.	Saya mengerjakan tugas atau latihan dengan baik					
19.	Apabila guru memberikan tugas, saya mengerjakannya dengan cara menyalin tugas dari teman saya					
20.	Saya memanfaatkan materi pembelajaran untuk melatih keterampilan saya di luar waktu belajar.					

Lampiran 4. Uji Validitas Butir Pernyataan

P01	Pearson Correlation	1	.520	0.418	.532	.303	.982	.900	0.342	0.399	.803	0.153	0.418	.761	-0.312	0.309	0.191	0.375	0.399	-0.180	0.153	0.229	0.298	.657	0.309	0.218	.726	
	Sig. (2-tailed)		0.032	0.096	0.028	0.328	0.000	0.000	0.180	0.112	0.000	0.557	0.095	0.000	0.222	0.227	0.460	0.138	0.112	0.490	0.557	0.377	0.246	0.004	0.227	0.294	0.001	
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	
P02	Pearson Correlation	.520	1	0.397	.506	0.348	0.480	.589	0.122	0.363	0.403	0.452	0.387	0.390	-0.298	.528	-0.287	0.399	0.363	0.317	0.452	0.460	0.131	0.082	.528	.505	.685	
	Sig. (2-tailed)	0.032		0.124	0.038	0.171	0.051	0.020	0.641	0.152	0.109	0.068	0.124	0.121	0.261	0.029	0.265	0.113	0.152	0.216	0.068	0.063	0.616	0.754	0.029	0.038	0.000	
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	
P03	Pearson Correlation	0.418	0.397	1	0.379	-0.068	0.426	0.466	0.002	0.365	0.376	0.260	1.000	0.133	-0.368	0.245	0.145	.983	0.365	0.042	0.260	0.255	-0.071	0.308	0.245	0.254	.569	
	Sig. (2-tailed)	0.095	0.124		0.133	0.795	0.088	0.060	0.994	0.149	0.136	0.314	0.000	0.610	0.157	0.343	0.578	0.000	0.149	0.871	0.314	0.324	0.786	0.229	0.343	0.325	0.017	
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	
P04	Pearson Correlation	.532	.506	0.379	1	-0.010	.497	.492	.492	.358	.875	0.408	0.329	0.379	0.352	-0.034	0.258	0.145	0.349	.875	0.372	0.329	0.174	0.314	0.085	0.258	0.222	.716
	Sig. (2-tailed)	0.028	0.038	0.133		0.970	0.042	0.045	0.159	0.000	0.104	0.197	0.133	0.166	0.886	0.318	0.578	0.170	0.000	0.142	0.197	0.505	0.219	0.744	0.318	0.380	0.001	
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	
P05	Pearson Correlation	0.253	0.348	-0.008	-0.010	1	0.187	0.035	0.248	-0.199	0.044	0.274	-0.003	0.316	-0.151	0.474	-0.234	-0.099	-0.199	-0.247	0.274	0.368	0.272	0.369	0.474	0.431	.575	
	Sig. (2-tailed)	0.326	0.171	0.795	0.970		0.472	0.895	0.337	0.443	0.868	0.289	0.795	0.216	0.563	0.095	0.325	0.766	0.443	0.340	0.289	0.146	0.290	0.157	0.095	0.094	0.252	
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	
P06	Pearson Correlation	.982	0.480	0.426	.487	0.187	1	.919	0.331	0.459	.881	0.095	0.426	.736	-0.306	0.239	0.225	0.383	0.459	-0.125	0.095	0.227	0.248	.632	0.239	0.237	.724	
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.051	0.088	0.042	0.472		0.000	0.194	0.054	0.000	0.718	0.088	0.001	0.232	0.356	0.385	0.129	0.054	0.631	0.718	0.381	0.337	0.008	0.356	0.359	0.001	
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	
P07	Pearson Correlation	.900	.589	0.486	.492	0.035	.919	1	0.176	0.464	.818	0.154	0.466	.620	-0.431	0.262	0.106	0.416	0.464	0.030	0.154	0.281	.082	.542	0.262	0.267	.688	
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.020	0.060	0.045	0.895	0.000		0.498	0.061	0.000	0.556	0.060	0.008	0.084	0.309	0.686	0.097	0.061	0.909	0.556	0.311	0.726	0.024	0.309	0.391	0.002	
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	
P08	Pearson Correlation	0.342	0.122	0.002	0.358	0.248	0.331	0.176	1	0.354	0.253	0.236	0.002	0.086	0.440	.642	0.251	-0.010	0.354	0.215	0.256	.695	.927	.047	.642	.662	.463	
	Sig. (2-tailed)	0.180	0.641	0.994	0.159	0.337	0.194	0.496		0.236	0.328	0.320	0.994	0.742	0.077	0.005	0.331	0.969	0.236	0.407	0.320	0.054	0.000	0.339	0.005	0.004	0.004	
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	
P09	Pearson Correlation	0.369	0.363	0.365	.875	-0.198	0.459	0.464	0.304	1	.562	0.171	0.365	0.222	0.010	0.052	0.216	0.340	1.000	.830	0.171	0.155	0.165	-0.008	0.052	0.161	.623	
	Sig. (2-tailed)	0.112	0.152	0.149	0.000	0.443	0.064	0.061	0.236		0.019	0.511	0.149	0.392	0.970	0.943	0.406	0.162	0.000	0.029	0.511	0.565	0.527	0.886	0.843	0.701	0.008	
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	
P10	Pearson Correlation	.803	0.403	0.376	0.408	0.044	.891	.818	0.253	.562	1	-0.005	0.376	.642	-0.283	0.069	0.276	0.338	.562	0.015	-0.005	0.196	0.083	0.469	0.069	0.123	.617	
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.109	0.136	0.104	0.868	0.000	0.000	0.328	0.019		0.986	0.136	0.006	0.272	0.792	0.284	0.185	0.019	0.955	0.986	0.450	0.502	0.792	0.613	0.008	0.008	
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	
P11	Pearson Correlation	0.153	0.452	0.260	0.329	0.274	0.095	0.154	0.256	0.171	-0.005	1	0.260	0.292	-0.189	.487	-0.151	0.222	0.171	0.173	1.000	0.411	0.269	-0.063	.487	0.462	.515	
	Sig. (2-tailed)	0.057	0.068	0.314	0.197	0.288	0.716	0.556	0.320	0.511	0.986		0.314	0.255	0.467	0.045	0.563	0.393	0.511	0.506	0.000	0.102	0.296	0.810	0.045	0.062	0.034	
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	
P12	Pearson Correlation	0.418	0.397	0.379	-0.068	0.426	0.466	0.002	0.365	0.376	0.260	1	0.133	-0.368	0.245	0.145	.983	0.365	0.042	0.260	0.255	-0.071	0.308	0.245	0.254	.569		
	Sig. (2-tailed)	0.032	0.124	0.030	0.133	0.795	0.088	0.060	0.994	0.149	0.136	0.314		0.610	0.157	0.343	0.578	0.000	0.149	0.871	0.314	0.324	0.786	0.229	0.343	0.325	0.017	
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	
P13	Pearson Correlation	.781	0.320	0.133	0.352	0.316	.736	.620	0.086	0.222	.642	0.262	0.133	1	-0.434	0.060	0.183	0.085	0.222	-0.279	0.262	-0.041	0.042	.501	0.060	0.012	.541	
	Sig. (2-tailed)	0.000	0.121	0.610	0.166	0.216	0.001	0.008	0.742	0.362	0.006	0.255	0.610		0.082	0.818	0.481	0.803	0.392	0.278	0.265	0.876	0.872	0.404	0.810	0.862	0.069	
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	
P14	Pearson Correlation	-0.312	-0.289	-0.359	-0.034	-0.151	-0.306	-0.431	0.440	0.010	-0.283	-0.189	-0.359	-0.434	1	-0.090	0.397	-0.207	0.010	0.440	-0.189	-0.063	.657	-0.281	-0.090	-0.075	.575	
	Sig. (2-tailed)	0.222	0.261	0.157	0.896	0.563	0.232	0.084	0.077	0.970	0.272	0.467	0.157	0.082		0.730	0.115	0.248	0.970	0.077	0.467	0.809	0.065	0.274	0.730	0.764	0.788	
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	
P15	Pearson Correlation	0.309	.528	0.245	0.258	0.474	0.239	0.262	.642	0.052	0.069	.493	0.245	0.060	-0.090	1	-0.346	0.224	0.052	0.081	.493	.930	.642	0.144	1.000	.984	.608	
	Sig. (2-tailed)	0.227	0.029	0.343	0.318	0.085	0.356	0.309	0.005	0.843	0.792	0.045	0.243	0.818	0.730		0.174	0.387	0.843	0.757	0.543	0.005	0.005	0.000	0.000	0.000	0.004	
	N	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	17	
P16	Pearson Correlation	0.191	-0.287	0.145	0.145	-0.254	0.225	0.106	0.251	0.216	0.276	-0.151	0.145	0.193	0.397	-0.346	1	0.090	0.216	0.090	-0.151	-0.324	0.156	0.419	-0.346	-0.341	.588	
	Sig. (2-tailed)	0.463	0.265	0.578	0.578	0.325	0.385	0.686	0.331	0.406	0.284	0.563	0.579	0.481	0.115	0.174												

UJI VALIDITAS

No.	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1.	0,664	0,482	Valid
2.	0,539	0,482	Valid
3.	0,632	0,482	Valid
4.	0,547	0,482	Valid
5.	0,156	0,482	Tidak Valid
6.	0,664	0,482	Valid
7.	0,723	0,482	Valid
8.	0,617	0,482	Valid
9.	0,601	0,482	Valid
10.	0,603	0,482	Valid
11.	0,506	0,482	Valid
12.	0,632	0,482	Valid
13.	0,737	0,482	Valid
14.	-0,083	0,482	Tidak Valid
15.	0,621	0,482	Valid
16.	0,167	0,482	Tidak Valid
17.	0,589	0,482	Valid
18.	0,539	0,482	Valid
19.	0,516	0,482	Tidak Valid
20.	0,506	0,482	Valid
21.	0,505	0,482	Valid
22.	0,418	0,482	Valid
23.	0,154	0,482	Tidak Valid
24.	0,491	0,482	Valid
25.	0,502	0,482	Valid

Lampiran 5. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.864	25

Lampiran 6. Instrumen Lembar Observasi

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No.8 Soreang 911331 Telepon (0421) 21307
	INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA MAHASISWA : NURUL AISYAH
NIM : 2120203888204029
FAKULTAS : TARBIYAH
PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
JUDUL : EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN
BERBASIS VIDEO INTERAKTIF DALAM
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR
PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS DDI
BANUA KAB. MAJENE

Petunjuk Pengisian:

Amatilah hal-hal yang menyangkut aspek kegiatan guru dan peserta didik pada proses pembelajaran bahasa Arab sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat pada komponen penggunaan media video interaktif. Berdasarkan aspek tersebut maka perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Memberikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai, menyangkut skor penilaian kegiatan pembelajaran.
2. Memberikan penilaian tentang keterlaksanaan kegiatan guru dan peserta didik,
3. Berdasarkan komentar secara keseluruhan sesuai dengan penilaian dari aspek yang diamati.

Rentang Presentase	Klasifikasi
$80 \leq \rho \leq 100$	Sangat Baik
$70 \leq \rho \leq 79$	Baik
$60 \leq \rho \leq 69$	Kurang Baik
$\rho \leq 59$	Tidak Baik

No.	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Aktivitas Guru			
1.	Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Allah SWT. dan berdoa untuk memulai pembelajaran.		
2.	Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.		

3.	Guru menyampaikan cakupan materi, uraian, dan tujuan kegiatan pembelajaran.		
4.	Guru menyiapkan dan memasang alat berupa LCD dan laptop sebagai media untuk memutar video pembelajaran interaktif.		
5.	Guru menampilkan video interaktif yang berisi materi tentang Kehidupan Sehari-hari.		
6.	Guru memberi waktu selama 15 menit kepada siswa untuk memperhatikan materi video.		
7.	Guru mempersilahkan kepada peserta didik yang hendak mengajukan pertanyaan yang belum dipahaminya dan memberikan penjelasan.		
8.	Guru membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait pembelajaran.		
9.	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa.		
Aktivitas Peserta Didik			
1.	Peserta didik melakukan persiapan sebelum memulai pembelajaran sesuai dengan arahan guru mata pelajaran.		
2.	Peserta didik memperhatikan video interaktif yang ditampilkan guru tentang pembelajaran bahasa Arab mengenai kehidupan sehari-hari.		

3.	Peserta didik memperhatikan dan mencatat materi pembelajaran bahasa Arab tentang kehidupan sehari-hari yang ditampilkan guru pada video		
4.	Peserta didik aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, seperti menjawab pertanyaan, dan berdiskusi.		
5.	Peserta didik menunjukkan ekspresi antusias dan menikmati kegiatan pembelajaran yang berlangsung.		
6.	Peserta didik berdoa bersama		

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Dr. Herdah, M.Pd
19611203 199903 2 001

PAREPARE

Lampiran 7. Hasil Observasi Ketrelaksanaan dan Aktivitas Peserta Didik

LEMBAR KETERLAKSAAN DAN AKTIVITAS PESERTA DIDIK

Petunjuk Pengisian:

Amatilah hal-hal yang menyangkut aspek kegiatan guru dan peserta didik pada proses pembelajaran bahasa Arab sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat pada komponen penggunaan media video interaktif. Berdasarkan aspek tersebut maka perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Memberikan tanda (✓) pada kolom yang sesuai, menyangkut keterlaksanaan penilaian kegiatan pembelajaran.
2. Memberikan penilaian tentang keterlaksanaan kegiatan guru dan peserta didik.
3. Berdasarkan komentar secara keseluruhan sesuai dengan penilaian dari aspek yang diamati.

Rentang Presentase	Klasifikasi
$80 \leq p \leq 100$	Sangat Baik
$70 \leq p \leq 79$	Baik
$60 \leq p \leq 69$	Kurang Baik
$p \leq 59$	Tidak Baik

No.	Aspek yang diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
Aktivitas Guru			
1.	Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan syukur kepada Allah SWT. dan berdoa untuk memulai pembelajaran.	✓	
2.	Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.	✓	
3.	Guru menyampaikan cakupan materi, uraian, dan tujuan kegiatan pembelajaran.	✓	

4.	Guru menyiapkan dan memasang alat berupa LCD dan laptop sebagai media untuk memutar video pembelajaran interaktif.	✓	
5.	Guru menampilkan video interaktif yang berisi materi tentang Kehidupan Sehari-hari.	✓	
6.	Guru memberi waktu selama 15 menit kepada siswa untuk memperhatikan materi video.	✓	
7.	Guru mempersilahkan kepada peserta didik yang hendak mengajukan pertanyaan yang belum dipahaminya dan memberikan penjelasan.	✓	
8.	Guru membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait pembelajaran.	✓	
9.	Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa.	✓	
Aktivitas Peserta Didik			
1.	Peserta didik melakukan persiapan sebelum memulai pembelajaran sesuai dengan arahan guru mata pelajaran.	✓	
2.	Peserta didik memperhatikan video interaktif yang ditampilkan guru tentang pembelajaran bahasa Arab mengenai kehidupan sehari-hari.	✓	
3.	Peserta didik memperhatikan dan mencatat materi pembelajaran bahasa Arab tentang kehidupan sehari-hari yang ditampilkan guru pada video	✓	
4.	Peserta didik aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, seperti menjawab pertanyaan, dan berdiskusi.	✓	

5.	Peserta didik menunjukkan ekspresi antusias dan menikmati kegiatan pembelajaran yang berlangsung.	✓	
6.	Peserta didik berdoa bersama	✓	

Nilai perolehan = $\frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{aspek yang diamati}}$

$$\text{Guru} = \frac{9}{9} \times 100 = 100$$

$$\text{Peserta Didik} = \frac{6}{6} \times 100 = 100$$

Lampiran 8. Lembar Angket *Pre-test*

ANGKET MINAT BELAJAR BAHASA ARAB

Petunjuk Pengisian Angket

1. Kuesioner ini berisi pernyataan-pernyataan yang menggambarkan minat belajar peserta didik dalam belajar bahasa Arab.
2. Tuliskan identitas pada tempat yang sudah disediakan.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan cara memberi tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang tersedia. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri anda sendiri.

Keterangan

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Nama : Muh. IKRAM

Kelas : VIII

30

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa senang ketika belajar bahasa Arab				✓	
2.	Saya menikmati kegiatan belajar bahasa Arab meskipun itu sulit				✓	
3.	Saya merasa senang ketika memahami kosa kata dalam bahasa Arab				✓	
4.	Saya merasa terbebani ketika mendapatkan tugas					✓
5.	Saya merasa bahagia ketika belajar menggunakan media pembelajaran yang menarik.					✓
6.	Saya selalu fokus dan memperhatikan penjelasan guru selama Pelajaran bahasa Arab			✓		

7.	Saya merasa lebih mudah fokus ketika menggunakan media pembelajaran yang menarik dalam bahasa Arab				✓	
8.	Saya merasa sulit untuk berkonsentrasi dalam pelajaran bahasa Arab				✓	
9.	Saya memperhatikan setiap instruksi atau arahan dari guru dengan baik.				✓	
10.	Saya merasa mudah mengingat materi yang telah disampaikan dalam pembelajaran				✓	
11.	Saya memberikan respons positif terhadap pertanyaan atau diskusi yang dilakukan oleh guru di kelas.				✓	
12.	Saya mudah terganggu ketika belajar bahasa Arab			✓		
13.	Saya ingin menguasai kosa kata bahasa Arab					✓
14.	Saya tidak berbuat apa-apa ketika ada materi yang belum saya pahami				✓	
15.	Saya tidak terlalu memperdulikan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru karena materi tersebut sulit dipahami.				✓	
16.	Saya mau mengemukakan pendapat saya dalam diskusi kelas maupun diskusi kelompok				✓	
17.	Saya suka berpartisipasi dalam latihan berbicara dalam bahasa Arab				✓	
18.	Saya mengerjakan tugas atau latihan dengan baik				✓	
19.	Apabila guru memberikan tugas, saya mengerjakannya dengan cara menyalin tugas dari teman saya				✓	
20.	Saya memanfaatkan materi pembelajaran untuk melatih keterampilan saya di luar waktu belajar.					✓

ANGKET MINAT BELAJAR BAHASA ARAB

Petunjuk Pengisian Angket

1. Kuesioner ini berisi pernyataan-pernyataan yang menggambarkan minat belajar peserta didik dalam belajar bahasa Arab.
2. Tuliskan identitas pada tempat yang sudah disediakan.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan cara memberi tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang tersedia. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri anda sendiri.

Keterangan

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Nama : Afifah Azmi Marfuah
Kelas : VII

44

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa senang ketika belajar bahasa Arab				✓	
2.	Saya menikmati kegiatan belajar bahasa Arab meskipun itu sulit			✓		
3.	Saya merasa senang ketika memahami kosa kata dalam bahasa Arab				✓	
4.	Saya merasa terbebani ketika mendapatkan tugas				✓	
5.	Saya merasa bahagia ketika belajar menggunakan media pembelajaran yang menarik.			✓		
6.	Saya selalu fokus dan memperhatikan penjelasan guru selama Pelajaran bahasa Arab			✓		

7.	Saya merasa lebih mudah fokus ketika menggunakan media pembelajaran yang menarik dalam bahasa Arab				✓	
8.	Saya merasa sulit untuk berkonsentrasi dalam pelajaran bahasa Arab				✓	
9.	Saya memperhatikan setiap instruksi atau arahan dari guru dengan baik.				✓	
10.	Saya merasa mudah mengingat materi yang telah disampaikan dalam pembelajaran				✓	
11.	Saya memberikan respons positif terhadap pertanyaan atau diskusi yang dilakukan oleh guru di kelas.				✓	
12.	Saya mudah terganggu ketika belajar bahasa Arab			✓		
13.	Saya ingin menguasai kosa kata bahasa Arab				✓	
14.	Saya tidak berbuat apa-apa ketika ada materi yang belum saya pahami				✓	
15.	Saya tidak terlalu memperdulikan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru karena materi tersebut sulit dipahami.				✓	
16.	Saya mau mengemukakan pendapat saya dalam diskusi kelas maupun diskusi kelompok				✓	
17.	Saya suka berpartisipasi dalam latihan berbicara dalam bahasa Arab				✓	
18.	Saya mengerjakan tugas atau latihan dengan baik				✓	
19.	Apabila guru memberikan tugas, saya mengerjakannya dengan cara menyalin tugas dari teman saya				✓	
20.	Saya memanfaatkan materi pembelajaran untuk melatih keterampilan saya di luar waktu belajar.				✓	

Lampiran 9. Lembar Angket *Post-test*

ANGKET MINAT BELAJAR BAHASA ARAB

Petunjuk Pengisian Angket

1. Kuesioner ini berisi pernyataan-pernyataan yang menggambarkan minat belajar peserta didik dalam belajar bahasa Arab.
2. Tuliskan identitas pada tempat yang sudah disediakan.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan cara memberi tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang tersedia. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri anda sendiri.

Keterangan

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 KS : Kurang Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

Nama : Muh. Ikram 94
 Kelas : VII

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa senang ketika belajar bahasa Arab	✓				
2.	Saya menikmati kegiatan belajar bahasa Arab meskipun itu sulit	✓				
3.	Saya merasa senang ketika memahami kosa kata dalam bahasa Arab		✓			
4.	Saya merasa terbebani ketika mendapatkan tugas	✓				
5.	Saya merasa bahagia ketika belajar menggunakan media pembelajaran yang menarik.	✓				
6.	Saya selalu fokus dan memperhatikan penjelasan guru selama Pelajaran bahasa Arab		✓			

7.	Saya merasa lebih mudah fokus ketika menggunakan media pembelajaran yang menarik dalam bahasa Arab	✓				
8.	Saya merasa sulit untuk berkonsentrasi dalam pelajaran bahasa Arab	✓				
9.	Saya memperhatikan setiap instruksi atau arahan dari guru dengan baik.			✓		
10.	Saya merasa mudah mengingat materi yang telah disampaikan dalam pembelajaran	✓				
11.	Saya memberikan respons positif terhadap pertanyaan atau diskusi yang dilakukan oleh guru di kelas.	✓				
12.	Saya mudah terganggu ketika belajar bahasa Arab	✓				
13.	Saya ingin menguasai kosa kata bahasa Arab	✓				
14.	Saya tidak berbuat apa-apa ketika ada materi yang belum saya pahami	✓				
15.	Saya tidak terlalu memperdulikan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru karena materi tersebut sulit dipahami.			✓		
16.	Saya mau mengemukakan pendapat saya dalam diskusi kelas maupun diskusi kelompok	✓				
17.	Saya suka berpartisipasi dalam latihan berbicara dalam bahasa Arab	✓				
18.	Saya mengerjakan tugas atau latihan dengan baik	✓				
19.	Apabila guru memberikan tugas, saya mengerjakannya dengan cara menyalin tugas dari teman saya	✓				
20.	Saya memanfaatkan materi pembelajaran untuk melatih keterampilan saya di luar waktu belajar.	✓				

ANGKET MINAT BELAJAR BAHASA ARAB

Petunjuk Pengisian Angket

1. Kuesioner ini berisi pernyataan-pernyataan yang menggambarkan minat belajar peserta didik dalam belajar bahasa Arab.
2. Tuliskan identitas pada tempat yang sudah disediakan.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan cara memberi tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang tersedia. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri anda sendiri.

Keterangan

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 KS : Kurang Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

Nama : Afika Azmi Marfuah
 Kelas : VII

99

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya merasa senang ketika belajar bahasa Arab	✓				
2.	Saya menikmati kegiatan belajar bahasa Arab meskipun itu sulit	✓				
3.	Saya merasa senang ketika memahami kosa kata dalam bahasa Arab	✓				
4.	Saya merasa terbebani ketika mendapatkan tugas	✓				
5.	Saya merasa bahagia ketika belajar menggunakan media pembelajaran yang menarik.	✓				
6.	Saya selalu fokus dan memperhatikan penjelasan guru selama Pelajaran bahasa Arab		✓			

7.	Saya merasa lebih mudah fokus ketika menggunakan media pembelajaran yang menarik dalam bahasa Arab	✓				
8.	Saya merasa sulit untuk berkonsentrasi dalam pelajaran bahasa Arab	✓				
9.	Saya memperhatikan setiap instruksi atau arahan dari guru dengan baik.		✓			
10.	Saya merasa mudah mengingat materi yang telah disampaikan dalam pembelajaran	✓				
11.	Saya memberikan respons positif terhadap pertanyaan atau diskusi yang dilakukan oleh guru di kelas.	✓				
12.	Saya mudah terganggu ketika belajar bahasa Arab			✓		
13.	Saya ingin menguasai kosa kata bahasa Arab	✓				
14.	Saya tidak berbuat apa-apa ketika ada materi yang belum saya pahami	✓				
15.	Saya tidak terlalu memperdulikan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru karena materi tersebut sulit dipahami.	✓				
16.	Saya mau mengemukakan pendapat saya dalam diskusi kelas maupun diskusi kelompok	✓				
17.	Saya suka berpartisipasi dalam latihan berbicara dalam bahasa Arab		✓			
18.	Saya mengerjakan tugas atau latihan dengan baik	✓				
19.	Apabila guru memberikan tugas, saya mengerjakannya dengan cara menyalin tugas dari teman saya	✓				
20.	Saya memanfaatkan materi pembelajaran untuk melatih keterampilan saya di luar waktu belajar.	✓				

Lampiran 10. Materi يومياتنا (Kehidupan Sehari-hari) Pada Media Video Interaktif

BAHASA ARAB

يومياتنا

Materi Pembelajaran

أنا أشتيقك من النوم في الرابعة صباحاً Saya bangun dari tidur pada pukul empat pagi.	أنا أشتحم في الحمام بالذش Saya mandi di kamar mandi dengan pancuran	أنا أظف أشنابي بالقرشاة Saya membersihkan gigi saya dengan sikat	أنا أرتدي ملابس Saya memakai pakaian
---	---	--	--

أرتدي (Memakai)	أشتحم (Mandi)	الأسنان (Gigi)
الفتور (Sarapan)	ملابس (Pakaian)	أشتقنا (Berbaring)
ذهب (Pergi)	المدرسة (Sekolah)	أضع (Meletakkan)

JUMLAH ISMIYYAH

Kalimat dalam tinjauan bahasa Arab disebut dengan Jumlah. Dilihat dari sisi susunannya, kalimat dalam bahasa Arab ada dua bentuk, yaitu jumlah ismiyah dan jumlah fi'liyah.

Jumlah ismiyah adalah susunan kalimat yang diawali dengan isim. Struktur penyusunan jumlah ismiyah disebut dengan mubtada' (subyek) dan khabar (predikat).

Dalam penyusunan jumlah ismiyyah, yang perlu diperhatikan adalah

1. Mubtada harus berbentuk isim ma'rifat dan rafa'
2. Khabar harus berbentuk isim nakirah dan rafa' jika berupa isim
3. Khabar harus sealar dengan mubtada dari sisi jenis (mudzakar dan muannats dan jumlah (mufrad, muannats dan jama')

CONTOH JUMLAH ISMIYYAH:

- ✓ الطَّالِبُ يَرْتَدِي مَلَابِسَ الْمَدْرَسَةِ
- ✓ الْأُسْتَاذَةُ تُعَلِّمُ اللُّغَةَ الْعَرَبِيَّةَ
- ✓ أَنَا أَطَالِعُ الدُّرُوسَ لَيْلًا
- ✓ أَنَا أَسْتَيْقِظُ مُبَكَّرًا

هَلْ أَنْتَ تَسْتَيْقِظُ مُبَكَّرًا فِي الصَّبَاحِ ؟

Pertanyaan 1

Apa arti dari kata نَامَ?

A

Tidur

C

Pergi

B

Jalan

D

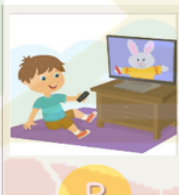
Duduk

Pertanyaan 6

Manakah gambar yang sesuai dari kalimat أَنَا أَزْتَدِي مَلَابِسَ?



A



B



C



D

Pertanyaan 12

PILIH LAH STRUKTUR KALIMAT YANG BENAR UNTUK MENYATAKAN AKTIVITAS "SAYA SARAPAN PAGI PADA PUKUL ENAM."

A

أَنَا أَتَنَاطِلُ الْفُطُورَ فِي السَّادِسَةِ أَتَنَاطِلُ

B

فِي السَّادِسَةِ أَتَنَاطِلُ الْفُطُورَ أَنَا

C

أَنَا أَتَنَاطِلُ الْفُطُورَ فِي السَّادِسَةِ

Lampiran 11. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		17
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.68761845
Most Extreme Differences	Absolute	.130
	Positive	.087
	Negative	-.130
Test Statistic		.130
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 12. Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
PREPOST	Based on Mean	.467	1	32	.499
	Based on Median	.148	1	32	.703
	Based on Median and with adjusted df	.148	1	25.625	.704
	Based on trimmed mean	.419	1	32	.522

Lampiran 13. Uji Hipotesis

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRETEST	56.24	17	11.037	2.677
	POSTTEST	87.41	17	9.125	2.213

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PRETEST & POSTTEST	17	-.306	.233

Paired Samples Test

		Paired Differences							Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	
Pair 1	PRETEST - POSTTEST	-31.176	16.330	3.960	-39.572	-22.781	-7.872	16	0.000

Lampiran 14. Uji *N-Gain*

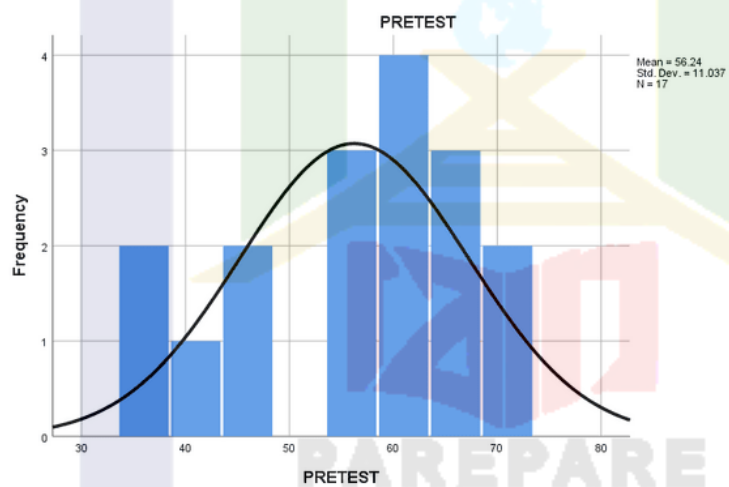
Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Ngain_Skor	17	0.79	0.19	0.98	11.57	0.6804	0.25574	0.065
Ngain_Persen	17	79.30	18.92	98.21	1156.64	68.0376	25.57419	654.039
Valid N (listwise)	17							

Lampiran 15. Nilai dan Histogram *Pre-test*

PRETEST

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	36	1	5.9	5.9	5.9
	38	1	5.9	5.9	11.8
	43	1	5.9	5.9	17.6
	44	2	11.8	11.8	29.4
	56	2	11.8	11.8	41.2
	58	1	5.9	5.9	47.1

60	1	5.9	5.9	52.9
61	2	11.8	11.8	64.7
63	1	5.9	5.9	70.6
64	1	5.9	5.9	76.5
66	1	5.9	5.9	82.4
67	1	5.9	5.9	88.2
69	1	5.9	5.9	94.1
70	1	5.9	5.9	100.0
Total	17	100.0	100.0	

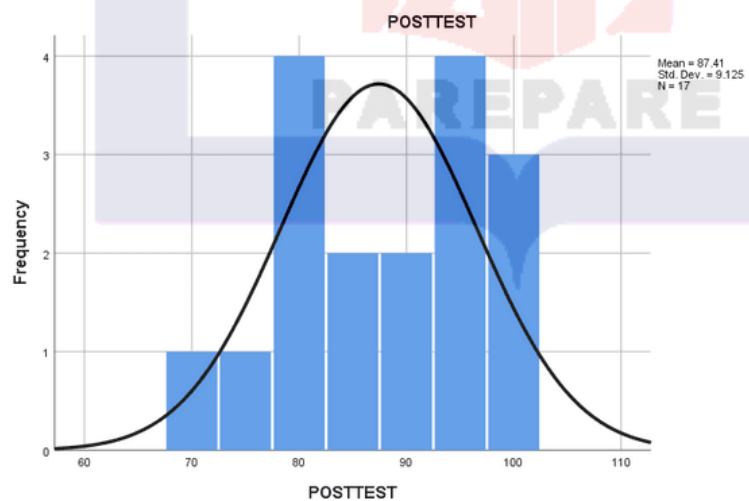


Lampiran 16. Nilai dan Histogram *Post-test*

POSTTEST

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70	1	5.9	5.9	5.9
	76	1	5.9	5.9	11.8

78	1	5.9	5.9	17.6
79	1	5.9	5.9	23.5
80	1	5.9	5.9	29.4
81	1	5.9	5.9	35.3
84	1	5.9	5.9	41.2
85	1	5.9	5.9	47.1
88	2	11.8	11.8	58.8
94	1	5.9	5.9	64.7
95	1	5.9	5.9	70.6
96	1	5.9	5.9	76.5
97	1	5.9	5.9	82.4
98	2	11.8	11.8	94.1
99	1	5.9	5.9	100.0
Total	17	100.0	100.0	



Lampiran 17. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi



DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
NOMOR : B-1499/in.39/FTAR.01/PP.00.9/05/2024
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR MAHASISWA
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAEREPARE

Menimbang	a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi/tugas akhir mahasiswa FAKULTAS TARBIYAH IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa tahun 2024 b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk disertai tugas sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa.
Mengingat	1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional; 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen; 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi; 4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan 5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor: 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan; 6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare; 7. Keputusan Menteri Agama Nomor: 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi; 8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam; 9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare 10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.
Memperhatikan :	a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-025.04.2.307381/2024, tanggal 30 November 2022 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2024 b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 157 Tahun 2024 Tahun 2024, tanggal 22 Januari 2024 tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah;
MEMUTUSKAN	
Menetapkan	a. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah tentang pembimbing skripsi/tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare Tahun 2024 b. Menunjuk saudara: Dr. Herdah, M.Pd., sebagai pembimbing skripsi/tugas akhir bagi mahasiswa : Nama Mahasiswa : NURUL AISYAH NIM : 2120203888204029 Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab Judul Penelitian : Efektivitas Media Pembelajaran Video Interaktif Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTs DDI Banua Kab. Majene c. Tugas pembimbing adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan sinopsis sampai selesai sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi/tugas akhir; d. Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada Anggaran belanja IAIN Parepare; e. Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan Parepare
Pada tanggal 14 Mei 2024
Dekan,

Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.
NID 100204207000017010

Lampiran 18. Surat Permohonan Izin Meneliti Dari IAIN Parepare

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH
Alamat : JL. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404 PO Box 909 Parepare 9110, website : www.iainpare.ac.id email: mail.iainpare.ac.id	
Nomor : B-474/In.39/FTAR.01/PP.00.9/02/2025	04 Februari 2025
Sifat : Biasa	
Lampiran : -	
H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian	
Yth. BUPATI MAJENE Cq. Kepala Dinas Badan Kesatuan Bangsa dan Politik di KAB. MAJENE	
Assalamu Alaikum Wr. Wb.	
Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :	
Nama	: NURUL AISYAH
Tempat/Tgl. Lahir	: MAJENE, 30 Oktober 2002
NIM	: 2120203888204029
Fakultas / Program Studi	: Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: PALIPI SENDANA, KEC SENDANA KAB. MAJENE
Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah BUPATI MAJENE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :	
EFEKTITAS MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO INTERAKTIF DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAHASA ARAB ARAB PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS DDI BANUA KAB. MAJENE	
Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 04 Februari 2025 sampai dengan tanggal 04 Maret 2025.	
Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.	
Wassalamu Alaikum Wr. Wb.	
	Dekan, 
	Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd. NIP 198304202008012010
Tembusan :	
1. Rektor IAIN Parepare	

Lampiran 19. Surat Permohonan Izin Meneliti Dari Badan Dinas Kesatuan Bangsa Dan Politik

**PEMERINTAH KABUPATEN MAJENE
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**
Alamat : Jl. Jend. Ahmad Yani No. 105 Deteng-Deteng Majene
Telp. (0122) 21353 Email : kesbangpo128@gmail.com

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 070/64/II/2025

1. Dasar

1. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2008 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4844),
2. Peraturan Menteri dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian,
3. Peraturan Bupati Majene Nomor 53 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Majene Nomor 29 Tahun 2017 tentang Pelimpahan Kewenangan Penandatanganan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Majene,
4. Surat Edaran Bupati Majene Nomor : 800/Org-Peg/38/II/2017

2. Menimbang

1. Untuk Tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dalam rangka kewaspadaan Dini perlu dikeluarkan Surat Rekomendasi Penelitian
2. Surat Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor. B-474/In.39/FTAR.01/PP.00.9/02/2025 Tanggal 04 Februari 2025

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Majene, memberikan Rekomendasi kepada

Nama	: SURUL AISYAH
Nim	: 2120203888204029
Pekerjaan	: Mahasiswi
Alamat	: Palipi Desa Sendana Kec. Sendana Kab. Majene

Untuk Melakukan Penelitian di MTS DDI Banua Kab. Majene Mulai tanggal 06 Februari 2025 Sampai Dengan 06 Maret 2025 Dengan Proposal Berjudul:

" EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO INTERAKTIF DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS DDI BANUA KAB. MAJENE "

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, Pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan penelitian tersebut dengan ketentuan :

1. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
2. Sesudah melaksanakan kegiatan, yang bersangkutan diharapkan melapor kepada Bupati Majene melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Majene dengan menyerahkan 1(satu) eksamplar foto copy hasil kegiatan
3. Surat ini dinyatakan tidak berlaku lagi setelah sampai waktu yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Majene 06 Februari 2025
An. Kepala Badan
Kabid. Pengembangan Nilai-Nilai Kebangsaan


RAKIMAT AHMAD, S.Sos
Pangkat : Pembina / IV. a
NIP : 19700712 200902 1 001

Lampiran 20. Surat Keterangan Selesai Meneliti Dari MTs DDI Banua



DARUD DA'WAH WAL IRSYAD (DDI) BANUA
MADRASAH TSANAWIYAH
KEC. SENDANA KAB. MAJENE
 Alamat: Jl Pendidikan No 1 Banua Sendana Kode Pos 91452

SURAT KETERANGAN
No: 022/MTs.31.02.11/SK/02/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah DDI Banua menerangkan bahwa:

Nama	: Nurul Aisyah
Tempat/Tanggal Lahir	: Majene, 30 Oktober 2002
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat	: Palipi Tengah, Desa Sendana, Kec Sendana, Kab Majene
Sasaran Penelitian	: Kelas VIII A

Telah melaksanakan Penelitian di Madrasah Tsanawiyah DDI Banua dengan Judul **"EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO INTERAKTIF DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS VIII MTS DDI BANUA KAB MAJENE"** Mulai tanggal 7 Februari sampai tanggal 26 Februari.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Banua, 26 Februari 2025

Kepala MTs DDI Banua

Hj. Mulianti, S.Ag
NIP.19761231 200701 2 073

Lampiran 21. Profil Sekolah

MTs DDI Banua adalah satuan pendidikan yang terdapat di dalam struktur Pondok Pesantren Miftahul Ulum DDI Banua yang membina Madrasah mulai dari MTs dan MA yang terletak di sebuah desa Banua, Kecamatan Sendana, Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat. MTs DDI Banua didirikan pada tahun 1993 .

A. Identitas Madrasah

1. Nama Madrasah : MTs DDI Banua
2. NSM : 121276050011
3. NPSN : 40605948
4. Alamat : Jl. Pendidikan, Desa Banua, Kecamatan
Sendana, Kabupaten Majene, Provinsi
Sulawesi Barat
5. No. Telepon : 082293451551
6. Kode Pos : 91452
7. Tanggal SK Pendirian : 06 Maret 1993
8. Akreditasi : B
9. Jenjang : Madrasah Tsanawiyah
10. Status : Swasta
11. Situs : <https://sekolah.data.kemendikbud.go.id>

Dokumentasi



Proses pemberian lembar angket *pre-test* kepada peserta didik



Wawancara dengan guru bahasa Arab terkait pembelajaran bahasa Arab



Proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan video interaktif



Proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan video interaktif



Proses pemberian lembar angket *post-test* kepada peserta didik

BIODATA PENULIS



Nurul Aisyah. lahir di Majene, 30 Oktober 2002, anak ketiga dari tiga bersaudara, yang lahir dari pasangan bapak Muh. Alwi Hafid dan Ibu Muharni. Saat ini penulis tinggal di Desa Palipi, Kecamatan Sendana, Kabupaten Majene, Provinsi Sulawesi Barat. Adapun riwayat Pendidikan, penulis memulai pendidikannya di SDN No.42 Inp. Palipi, kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang Madrasah Tsanawiyah di MTs DDI Banua, dan melanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah menengah atas (SMA) di SMA Negeri 1 Sendana, hingga melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare. Pada tahun 2021 sampai dengan penulisan skripsi, masih terdaftar sebagai mahasiswa program sarjana (S1) pada program studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul skripsi **“Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Interaktif Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTs DDI Banua Kab. Majene”**, semoga skripsi ini dapat bermanfaat seluas-luasnya.

